

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, *NON PERFORMING FINANCE*
(NPF), *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR), DAN *LEVERAGE*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh :

**DYAH NURJANAH
NIM. 19.52.21.272**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, *NON PERFORMING FINANCE* (NPF), *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR), DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh :

DYAH NURJANAH
NIM. 19.52.21.272

Sukoharjo, 8 Juni 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Devi Narulitasari, M.Si.
NIP. 198907172019032019

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dyah Nurjanah

NIM : 19.52.21.272

Progam Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul **“Pengaruh *Intellectual Capital*, *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia”**

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Sukoharjo, 8 Juni 2023



Dyah Nurjanah

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini

NAMA : DYAH NURJANAH

NIM : 19.52.21.272

JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Intellectual Capital, Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia*”**.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian pada kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia, apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Sukoharjo, 8 Juni 2023


Dyah Nurjanah

Devi Narulitasari, M.Si.
Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Dyah Nurjanah
Kepada yang terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Dyah Nurjanah NIM : 19.52.21.272 yang berjudul:

“Pengaruh *Intellectual Capital*, *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia”.

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkan permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Sukoharjo, 8 Juni 2023

Dosen pembimbing skripsi



Devi Narulitasari, M.Si.
NIP. 198907172019032019

PENGESAHAN

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, NON PERFORMING FINANCE (NPF), FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Oleh :

DYAH NURJANAH
NIM. 19.52.21.272

Telah dinyatakan lulus ujian munaqasyah pada hari Jumat tanggal 06 September 2023 M / 22 Safar 1445 H dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

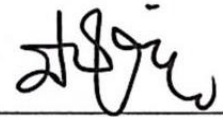
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Marita Kusuma Wardani, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19740302 200003 2 003



Penguji II
Usnan, S.E.I., M.E.I
NIP. 19850919 201403 1 001



Penguji III
Indriyana Puspitosari, S.E., M.Si. Ak.
NIP. 19840126 201403 2 001



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
19720304 200112 1 004

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Allah lah hendaknya kamu berharap.

(Q.S. Al- Insyirah: 6- 8).

PERSEMBAHAN

Segala perjuanganku saya haturkan kepada dua orang yang sangat istimewa dan paling berharga dalam mendidik dan membesarkan penulis yang tanpa pamrih memberikan cinta serta kasih sayangnya tiada tara yaitu Bapak dan Ibu tercinta.

Terima Kasih Bapak dan Ibu yang selalu memberikan semangat, kasih sayang tulus dan selalu mendoakan yang baik dari yang terbaik untuk penulis.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, karunia “Pengaruh *Intellectual Capital*, *Non Performance Financing* (NPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, dalam penulisan skripsi ini mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan setulus hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Mudofir, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Fitri Laela Wijayanti, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Devi Narulitasari, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis selama proses pengerjaan dari awal hingga selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

6. Bapak, Ibu, Kakaku, saudara, kerabat dan keluarga terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tidak ada habisnya, kasih sayang dan dukungan yang tidak akan terlupakan.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Surakarta, 22 Juni 2023

Penulis

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Intellectual Capital, Non Performing Finance (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), and Leverage on the financial performance of Islamic commercial banks in Indonesia. The research period used is 2018-2022.

This research method uses a quantitative approach. The population in this study are Islamic Commercial Banks Registered at the Financial Services Authority (OJK) in 20018-2022. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique to obtain a final sample of 9 companies. The analysis technique used is panel data regression analysis using the Eviews 10 program.

The results of the study show that variable (1) Intellectual Capital has no effect on the financial performance of Islamic commercial banks in Indonesia in 2018-2022. (2) Non-Performing Finance (NPF) has a negative effect on the financial performance of Islamic commercial banks in Indonesia in 2018-2022. (3) The Financing to Deposit Ratio (FDR) has no effect on the financial performance of Islamic commercial banks in Indonesia in 2018-2022. (4) Leverage has no effect on the financial performance of Islamic commercial banks in Indonesia in 2018-2022.

Keywords: *Intellectual Capital, Non Performing Finance (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Leverage, and Financial Performance.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital*, *Non Performing Finance* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Leverage* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia. Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2018-2022.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* diperoleh sampel akhir sebanyak 9 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel menggunakan program Eviews 10.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel (1) *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022. (2) *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022. (3) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022. (4) *Leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022.

Kata Kunci : *Intellectual Capital*, *Non Performing Finance* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Leverage*, dan Kinerja Keuangan.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI | iii |
| SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN | iv |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| <i>ABSTRACT</i> | xi |
| ABSTRAK | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xviii |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 8 |
| 1.3 Batasan Masalah..... | 9 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 10 |
| 1.5 Tujuan Penelitian..... | 10 |
| 1.6 Jadwal Penelitian | 10 |

| | | |
|----------------------------|--|----|
| 1.7 | Sistematika Penulisan..... | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | | 14 |
| 2.1 | Kajian Teori..... | 14 |
| 2.1.1 | <i>Resource Based Theory</i> | 14 |
| 2.1.2 | <i>Signalling Theory</i> | 15 |
| 2.1.3 | Kinerja Keuangan..... | 17 |
| 2.1.4 | <i>Intellectual Capital</i> | 19 |
| 2.1.5 | <i>Non Performing Financing (NPF)</i> | 20 |
| 2.1.6 | <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> | 21 |
| 2.1.7 | <i>Leverage</i> | 23 |
| 2.1.8 | Hasil Penelitian Terdahulu..... | 24 |
| 2.2 | Kerangka Berfikir..... | 33 |
| 2.3 | Perumusan Hipotesis..... | 35 |
| 2.3.1 | Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia..... | 35 |
| 2.3.2 | Pengaruh <i>Non Performing Finance (NPF)</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia..... | 36 |
| 2.3.3 | Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia..... | 36 |

| | | |
|--------------------------------|---|----|
| 2.3.4 | Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia | 37 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | | 39 |
| 3.1 | Waktu dan Wilayah Penelitian | 39 |
| 3.2 | Jenis Penelitian | 39 |
| 3.3 | Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel | 39 |
| 3.3.1 | Populasi | 39 |
| 3.3.2 | Sampel..... | 40 |
| 3.3.3 | Teknik Pengambilan Sampel..... | 42 |
| 3.4 | Variabel Penelitian | 42 |
| 3.4.1 | Variabel Independen | 42 |
| 3.4.2 | Variabel Dependen..... | 43 |
| 3.5 | Definisi Operasional Variabel | 43 |
| 3.5.1 | Variabel Dependen..... | 43 |
| 3.5.2 | Variabel Independen | 44 |
| 3.6 | Analisis Data | 49 |
| 3.6.1 | Statistika Deskriptif..... | 49 |
| 3.6.2 | Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel | 50 |
| 3.6.3 | Pemilihan Model Regresi Data Panel | 51 |
| 3.6.4 | Uji Asumsi Klasik..... | 52 |

| | | |
|--|---|----|
| 3.6.5 | Analisis Model Regresi Data Panel..... | 53 |
| 3.6.6 | Uji Hipotesis | 54 |
| BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN..... | | 56 |
| 4.1 | Gambaran Umum Penelitian | 56 |
| 4.2 | Pengujian dan Hasil Analisis Data..... | 57 |
| 4.2.1 | Analisis Statistik Deskriptif | 57 |
| 4.2.2 | Estimasi Model Regresi Data Panel..... | 59 |
| 4.2.3 | Pemilihan Model Regresi Data Panel | 61 |
| 4.2.4 | Uji Asumsi Klasik | 63 |
| 4.2.5 | Hasil Analisis Uji Regresi Data Panel | 67 |
| 4.2.6 | Uji Hipotesis | 68 |
| 4.3 | Pembahasan Hasil Analisis Data..... | 71 |
| 4.3.1 | Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan | 71 |
| 4.3.2 | Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap Kinerja Keuangan | 73 |
| 4.3.4 | Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap Kinerja Keuangan | 74 |
| 4.3.5 | Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Kinerja Keuangan..... | 76 |
| BAB V PENUTUP..... | | 78 |
| 5.1 | Kesimpulan | 78 |

| | |
|----------------------------------|----|
| 5.2 Keterbatasan Penelitian..... | 79 |
| DAFTAR PUSTAKA | 81 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu | 24 |
| Tabel 3. 1 Daftar Populasi Penelitian..... | 40 |
| Tabel 3. 2 Penjelasan Sampel..... | 40 |
| Tabel 3. 3 Data Outlier..... | 41 |
| Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... | 57 |
| Tabel 4. 2 Hasil Pengujian Model Common Effect | 60 |
| Tabel 4. 3 Hasil pengujian model Fixed Effect..... | 60 |
| Tabel 4. 4 Hasil Pengujian Model Random Effect | 61 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow..... | 62 |
| Tabel 4. 6 Uji Hausman | 62 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas | 63 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi | 64 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinieritas | 65 |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 66 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji Fixed Effect model | 67 |
| Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 68 |
| Tabel 4. 13 Hasil Uji F | 69 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji t | 70 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|---|----|
| Gambar 1. 1 | Pertumbuhan Total Asset Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.. | 1 |
| Gambar 1. 2 | Pertumbuhan Total Asset Pada Bank Konvensional di Indonesia | 2 |
| Gambar 1. 3 | Kondisi <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Umum Syariah | 4 |
| Gambar 2. 1 | Kerangka Berfikir..... | 34 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 Jadwal Penelitian | 87 |
| Lampiran 2 Daftar Perusahaan Sampel..... | 88 |
| Lampiran 3 Data Mentah Penelitian Variabel <i>Return On Asset</i> (ROA) | 91 |
| Lampiran 4 Data Mentah Penelitian Variabel <i>Intellectual Capital</i> | 94 |
| Lampiran 5: Data Mentah Penelitian Variabel <i>Non Performing Financing</i> (NPF) | 96 |
| Lampiran 6 : Data Mentah Penelitian Variabel <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) | 98 |
| Lampiran 7 Data Mentah Penelitian Variabel <i>Leverage</i> | 100 |
| Lampiran 8 Variabel Independen dan Variabel Dependen | 102 |
| Lampiran 9 Hasil Uji Statistik Deskriptif | 104 |
| Lampiran 10 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> | 104 |
| Lampiran 11 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> | 105 |
| Lampiran 12 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> | 105 |
| Lampiran 13 Hasil Uji Chow | 106 |
| Lampiran 14 Hasil Uji Hausman..... | 106 |
| Lampiran 15 Hasil Uji Normalitas | 106 |
| Lampiran 16 Hasil Uji Autokorelasi | 107 |
| Lampiran 17 Hasil Uji Multikolinieritas..... | 107 |
| Lampiran 18 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 107 |
| Lampiran 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi..... | 108 |
| Lampiran 20 Hasil Uji F | 108 |

| | |
|---------------------------------------|-----|
| Lampiran 21 Hasil Uji t..... | 108 |
| Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup..... | 109 |
| Lampiran 23 Hasil Cek Plagiasi..... | 110 |

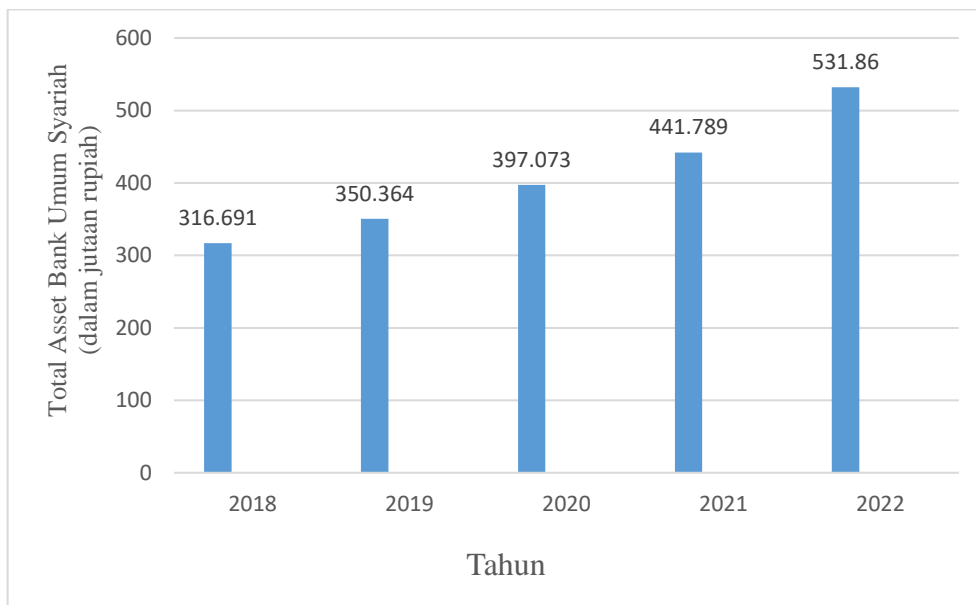
BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai pertumbuhan total aset bank umum syariah di Indonesia dalam 5 (lima) tahun terakhir dinilai cukup tinggi. Hal ini disebabkan oleh perkembangan bank umum syariah di Indonesia yang secara terus menerus dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pertumbuhan total aset tersebut dapat dibuktikan dalam tabel 1.1 berikut yang menunjukkan peningkatan total aset yang didapat bank umum syariah di Indonesia periode 2018 sampai 2022.

Gambar 1. 1

Pertumbuhan Total Asset Pada Bank Umum Syariah di Indonesia



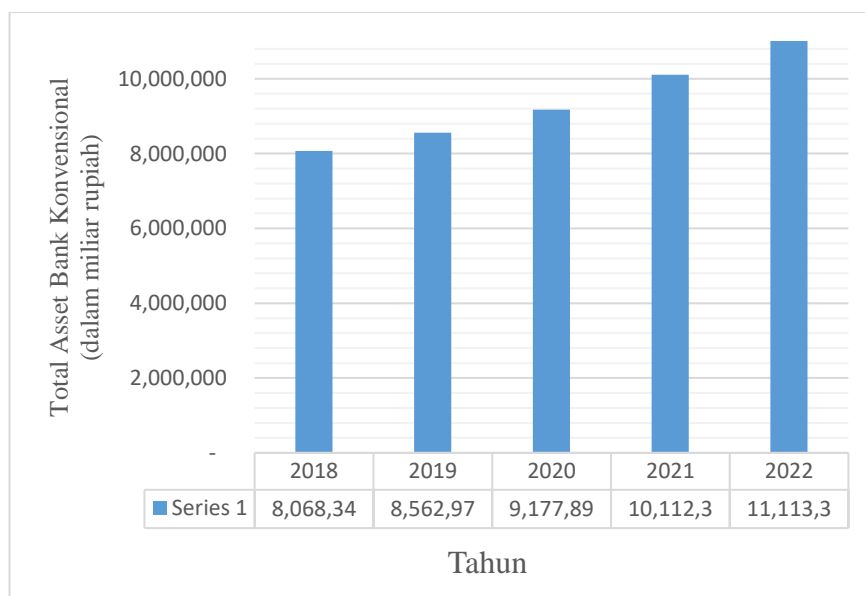
Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), (2022, data diolah)

Berdasarkan data tersebut terbukti bahwa pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia semakin baik dan juga berperan aktif dalam meningkatkan

perekonomian negara. Ditandai dengan terjadinya peningkatan total aset bank umum syariah tiap tahunnya.

Perbankan syariah dinilai harus mampu meningkatkan kinerja ditengah tingginya persaingan perbankan nasional, termasuk perbankan konvensional. Walaupun terdapat peningkatan dalam perkembangan perbankan syariah tetap saja peningkatan yang ada masih jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan perkembangan yang terjadi pada perbankan konvensional. Dibuktikan dengan total aset dalam tabel 1.2 berikut yang menunjukkan total aset yang didapat bank konvensional di Indonesia periode 2018 sampai 2022 masih lebih tinggi dibandingkan dengan bank syariah.

Gambar 1. 2
Pertumbuhan Total Asset Pada Bank Konvensional di Indonesia



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), (2022, data diolah)

Perbankan syariah di Indonesia menghadapi banyak tantangan, baik tantangan ekonomi global maupun tantangan nasional. Perbankan syariah perlu

mengatasi tantangan ini dengan cara tetap kompetitif dalam persaingan (Hasan, 2014).

Persaingan yang cukup pesat tersebut seharusnya membuat industri perbankan syariah agar semakin kreatif dan inovatif dalam meningkatkan kinerjanya. Berkembang pesatnya perbankan syariah dengan persaingan yang semakin ketat tersebut penting untuk memastikan bahwa bank syariah telah melakukan yang terbaik sehingga nasabah memiliki keyakinan dalam keputusan mereka untuk bermitra. Hal ini dapat dilakukan dengan mengukur kinerja keuangan perusahaan tersebut (Pradana, 2016).

Menurut Makatita (2021) mengukur dan memahami perkembangan kinerja keuangan perusahaan sangatlah penting karena hal ini merupakan indikator kesuksesan perusahaan yang digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan baik oleh pihak internal maupun eksternal. Dalam mengevaluasi kinerja keuangan sebuah bank terutama bank syariah, dapat dilakukan melalui analisis laporan keuangannya dengan berfokus pada rasio keuangan. Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan bank syariah adalah melalui aspek profitabilitas yang menggunakan indikator *Return on Asset* (ROA).

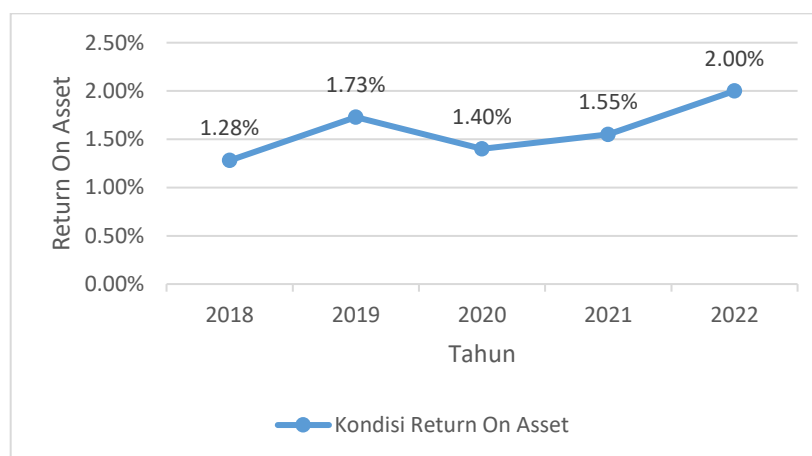
Dalam penelitian ini, peneliti memilih ukuran *Return on Assets* (ROA) untuk menilai kinerja keuangan perbankan syariah. Ukuran ini mencerminkan seberapa baik manajemen bank mengelola dananya dan mengalokasikannya ke sektor yang menguntungkan. Semakin tinggi rasio *Return on Assets* (ROA), maka semakin baik pula kinerja bank tersebut. Seiring dengan peningkatan *Return on Asset* (ROA), kinerja keuangan perbankan syariah juga akan semakin meningkat

yang akan memberikan dampak positif bagi para *stakeholder* seperti pemegang saham (Hellen et al., 2019).

Tahun-tahun terakhir ini terdapat perubahan yang fluktuatif dari kinerja keuangan perbankan syariah. Dari data yang diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia, terlihat bahwa ROA bank syariah di Indonesia mengalami fluktuasi yang belum stabil selama lima tahun terakhir. Hal ini terlihat dari perubahan nilai *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah (BUS) pada periode 2018 hingga 2022. Tabel berikut menunjukkan kondisi rasio keuangan *Return On Asset* (ROA) bank umum syariah selama periode tersebut.

Gambar 1. 3

Kondisi *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah



Sumber: *Otoritas Jasa Keuangan (OJK), (data diolah, 2022)*

Gambar 1.2 menunjukkan fluktuasi data ROA Bank Umum Syariah (BUS) selama periode 2018 hingga 2022. ROA Bank Umum Syariah (BUS) mengalami kenaikan sebesar 0,45% dari tahun 2018 ke 2019. Namun, dari tahun 2019 ke 2020, ROA Bank Umum Syariah (BUS) mengalami penurunan yang cukup signifikan

yaitu sebesar 0,33%. Selanjutnya, dari tahun 2020 ke 2021, ROA Bank Umum Syariah (BUS) hanya mengalami kenaikan sebesar 0,15%. Tahun 2021 ke 2022, mengalami kenaikan sebesar 0,45%. Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa rasio keuangan ROA selama lima tahun terakhir mengalami perubahan dengan adanya peningkatan dan penurunan pada setiap tahunnya.

Dari fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa ROA Bank Umum Syariah (BUS) masih belum stabil karena terjadi fluktuasi yang signifikan di setiap tahunnya. Terlihat bahwa posisi *Return On Asset* (ROA) perbankan syariah masih berada di bawah 1,5% pada tahun 2018 dan 2020. Sedangkan berdasarkan ketentuan PBI No.12/19/PBI/2010 standar terbaik ROA adalah 1,5% yang artinya bank mampu menghasilkan laba sebesar 1,5% dari total aktiva yang dimiliki (Purwati, 2016).

Kinerja keuangan perbankan syariah dapat diukur berdasarkan indikator yang ada dalam pengukuran kesehatan bank syariah. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan khususnya perbankan dapat dilihat dari segi ROA. ROA dapat menunjukkan besarnya laba yang diperoleh dari kinerja tersebut. Semakin tinggi nilai rasio ROA, maka semakin baik kondisi perusahaan dan menunjukkan kinerja keuangan bank umum syariah yang baik pula (Rahmaniar & Ruhadi, 2020).

Secara umum, yang termasuk dalam sumber daya perusahaan, seperti seluruh aset, merek, ilmu teknologi internal, karyawan yang profesional, kontak perdagangan, langkah yang efisien, dan aset lainnya yang termasuk dalam bagian *Intellectual Capital* (IC) (Wernerfelt, 1984). Jadi, sebuah perusahaan dapat

meningkatkan kinerja perusahaannya jika dapat mengelola *Intellectual Capital* (IC) nya dengan baik, begitu pun sebaliknya.

Sumarlin (2016) menerangkan bahwa ketika perusahaan memiliki NPF yang tinggi mengindikasikan bahwa terdapat banyak pinjaman yang tidak dapat direstitusi oleh peminjam sesuai dengan perjanjian awal yang telah disetujui oleh bank dan peminjam. Semakin tinggi nilai NPF, semakin besar risiko pembiayaan bermasalah yang dapat menyebabkan penurunan pendapatan, penurunan kinerja, dan ketidakstabilan pada bank.

Pendekatan kinerja bank secara ekonomi juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi tingkat kinerja keuangan yaitu dengan menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). FDR merupakan rasio untuk membandingkan jumlah pembiayaan yang disalurkan dengan jumlah dana yang diterima oleh bank (Kasmir, 2012). Semakin tinggi nilai rasio FDR pada laporan keuangan, menunjukkan bahwa bank syariah tersebut dapat mempertahankan tingkat likuiditasnya dalam memberikan pembiayaan dan pada saat yang sama mampu membayar kembali kepada nasabah deposito (Sumarlin, 2016).

Penilaian kinerja keuangan tidak hanya dapat dilihat dari tingkat aset tidak berwujud dan pembiayaan saja, namun juga terdapat faktor lain yang harus diperhatikan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang memilih menggunakan hutang sebagai sumber pendanaannya berarti perusahaan tersebut telah melakukan *Financial leverage*. *Leverage* menunjukkan penggunaan hutang yang berperan dalam upaya peningkatan kinerja keuangan karena dengan *leverage* perusahaan-perusahaan yang memperoleh sumber dana dengan berhutang

dapat mengetahui sejauh mana pengaruh pinjaman yang diambil perusahaan terhadap peningkatan kinerja keuangan Perusahaan (Ifada & Inayah, 2017).

Leverage diartikan sebagai cerminan dari tinggi atau rendahnya sebuah resiko yang terdapat diperusahaan, maka *leverage* perlu dimanajemen secara baik karena dengan hutang yang terlalu besar akan mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan yang semakin buruk (Mardaningsih et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Al-Musali & Ismail (2014) menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmaniari & Ruhadi (2020) mengatakan bahwa terdapat pengaruh negatif *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan. Terdapat hasil penelitian juga yang menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja bank syariah yang dilakukan oleh Siregar (2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Ridwan (2016) menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Munir (2019) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa NPF berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Sujiyanto (2020), menunjukkan hasil bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Yanti (2018) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Yasrie (2021), memperoleh hasil penelitian bahwa FDR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Caesar

(2020), hasil penelitian yang dilakukan mengungkapkan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap ROA bank syariah periode 2014-2018.

Silalahi (2017) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan diperkuat dengan ukuran perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Karanja, 2014) mendapat hasil penelitian yaitu *Lverage* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan di Koperasi Simpan Pinjam Deposito di Kenya.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan ketidakkonsistenan hasil penelitian maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian kembali dengan judul **“Pengaruh *Intellectual Capital*, *Non Performing Finance* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Terdapat penurunan kinerja perbankan syariah di Indonesia yang dilihat melalui kondisi *Return On Asset* (ROA) pada periode 2018-2022.
2. Tingkat pengukuran dan pengungkapan *intellectual capital* masih kecil, di mana perusahaan pada umumnya masih hanya mengutamakan informasi wajib seperti laporan keuangan saja.
3. Belum konsistennya penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Intellectual Capital*, *Non Performing Finance* (NPF), *Financing to*

Deposit Ratio (FDR), dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat permasalahan yang tercakup dalam penelitian ini sangat luas, oleh karena itu penulis membatasi kajian yang dibahas agar penelitian ini bisa dilakukan secara terarah. Adapun batasan masalah yang dilakukan yaitu :

1. Penulis membatasi penelitian ini hanya pada pengukuran implementasi yang menggunakan *Return On Asset* (ROA) terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah di Indonesia.
2. Periode penelitian pada bank umum syariah di Indonesia ini hanya dari tahun 2018 sampai dengan 2022.
3. Penulis memfokuskan penelitian ini hanya dilakukan pada bank umum syariah yang sudah mempublikasikan laporan tahunannya pada masing-masing website bank umum syariah tersebut selama periode penelitian.
4. Penulis membatasi penelitian hanya akan mempertimbangkan faktor internal bank, seperti manajemen risiko dan pengelolaan keuangan, namun tidak mempertimbangkan faktor eksternal seperti perubahan regulasi dan kondisi ekonomi global yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank.
5. Penulis membatasi penelitian ini hanya pada laporan keuangan bank umum syariah yang memiliki kelengkapan data variabel yang diteliti yaitu *Intellectual Capital*, *Non Performing Finance* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Leverage* selama periode penelitian.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia?
2. Apakah *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia?
3. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia?
4. Apakah *Leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Menguji secara empiris pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.
2. Menguji secara empiris pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.
3. Menguji secara empiris pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.
4. Menguji secara empiris pengaruh *Leverage* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia

1.6 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan ini dibuat berdasarkan prosedur sistematika penulisan proposal skripsi, untuk menggambarkan deskripsi isi proposal skripsi ini, di mana

pembahasan akan dilakukan secara lebih sistematis dan menyeluruh. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi ini, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, akan dibahas secara mendetail terkait latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini, diuraikan secara terperinci mengenai kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini serta menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian, serta dijelaskan juga terkait kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang uraian waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan tentang gambaran umum penelitian, pengujian data, hasil analisis data intrepetasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bagian penutup akan memaparkan kesimpulan dari interpretasi hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 *Resource Based Theory*

Resource Based Theory adalah teori yang mengutamakan peran sumber daya internal yang dapat membawa perusahaan dalam mendapatkan keunggulan kompetitif yang konstan dan mampu meningkatkan kinerja perusahaan dalam kondisi tertentu. Perusahaan yang bisa memanfaatkan berbagai sumber dayanya dengan baik, maka perusahaan tersebut akan memperoleh keunggulan kompetitif yang bisa mengarahkan pada kinerja perusahaan yang unggul (Nugroho et al., 2014).

Resource-Based Theory menurut Barney (1991) menjelaskan bahwa perusahaan merupakan tempat sumber daya berwujud dan tidak berwujud. Sumber daya ini akan memperoleh keunggulan kompetitif apabila memiliki nilai, langka, dan orisinal. Sumber daya yang dimaksud adalah *intellectual capital*.

Perusahaan wajib memahami bahwa mengelola *intellectual capital* yang dimiliki sangatlah penting. Apabila kinerja *intellectual capital* dapat dilaksanakan secara maksimal, maka perusahaan dapat mempunyai nilai tambah yang bisa memberikan sebuah karakteristik. Dengan adanya sebuah karakteristik yang dimiliki, maka perusahaan bisa mempunyai daya saing kepada para kompetitor karena memiliki sebuah keunggulan kompetitif yang hanya dimiliki oleh perusahaan tersebut (Prasetya & Mutmainah, 2011).

2.1.2 *Signalling Theory*

Teori sinyal adalah suatu teori yang menguraikan bagaimana informasi dapat digunakan oleh investor dan pebisnis dalam memutuskan suatu hal terkait keadaan keuangan suatu perbankan, baik yang terjadi di masa lampau, masa sekarang, maupun masa depan. Informasi yang digunakan dapat berupa catatan, gambaran keuangan, dan dampak yang muncul terhadap perekonomian. Pentingnya informasi ini terletak pada keputusan yang diambil oleh investor dalam menempatkan dananya di pasar modal serta pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi. Oleh karena itu, keakuratan dan ketepatan waktu sangatlah penting dalam menganalisis kinerja keuangan agar dapat menempatkan dana dengan tepat (Sudarmanto et al, 2021).

Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan seringkali berbagi informasi mengenai keuangan mereka dengan pihak luar, karena informasi tersebut dapat membantu mempertahankan stabilitas hubungan bisnis dan memperkuat koneksi mereka dengan perusahaan lain. Hal ini timbul karena kekhawatiran akan ketidakseimbangan informasi antara pihak internal dan eksternal perusahaan. Keterbatasan informasi yang diketahui oleh pihak luar dapat berdampak pada penurunan harga saham perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengirimkan sinyal kepada pihak luar untuk mengurangi ketidakseimbangan informasi tersebut. Dalam konteks ini, teori sinyal menjadi penting dalam menjelaskan laporan keuangan bank syariah sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap kinerja bank tersebut (Suwarno & Muthohar, 2018).

Teori sinyal digunakan pada penelitian ini karena berkaitan dengan adanya ketersediaan informasi, terutama informasi mengenai laporan keuangan bank syariah. Laporan tersebut sangat penting untuk pihak yang berinvestasi di bank syariah. Oleh karena itu, bank syariah diharapkan membagikan informasi yang akurat dan tepat waktu tentang kondisi keuangannya agar para pengguna laporan keuangan dapat dengan mudah menganalisis kinerja keuangan bank tersebut.

Teori sinyal ini sangat penting karena memberikan penjelasan kepada pihak eksternal tentang laporan keuangan bank syariah sebagai tanggung jawab atas kinerja yang telah dilakukan oleh bank syariah (Suwarno & Muthohar, 2018). Perusahaan yang mempunyai informasi yang baik dalam operasional perusahaannya mampu membuat manajer perusahaan termotivasi untuk memberikan informasi perusahaannya kepada calon investor merupakan pernyataan dari *signalling theory*. Perusahaan yang mempunyai informasi tentang *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Leverage* dengan nilai yang baik bisa berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* menjadi baik pula sehingga mampu memberikan nilai positif terhadap ROA dan membuktikan bahwa kinerja keuangan perusahaan juga baik (Brigham & Houston, 2014).

Teori sinyal berkaitan erat hubungannya dengan informasi mengenai *Return On Asset (ROA)* yang mengindikasikan seberapa besar laba yang diperoleh dari aset yang dikelola oleh perusahaan. Apabila ROA tinggi, hal itu dapat memberikan pertanda baik bagi investor karena memperlihatkan kinerja perusahaan yang baik.

Sehingga, investor dapat berkeinginan untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut (Suwarno & Muthohar, 2018).

Kinerja perusahaan perbankan umum syariah dapat ditingkatkan dengan mengurangi asimetri informasi melalui langkah-langkah seperti memberikan sinyal tentang informasi keuangan dalam bentuk rasio keuangan kepada pihak eksternal. Dengan demikian, ketidakpastian mengenai kinerja perusahaan di masa depan dapat dikurangi. Laporan kinerja yang baik bagi suatu perusahaan dapat membantu meningkatkan profitabilitas bank umum syariah (Mubarokah & Umiyati, 2021).

2.1.3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran keuangan terhadap waktu tertentu, baik dalam hal penghimpunan ataupun penyaluran dana, dan umumnya dihitung melalui metrik seperti rasio kecakupan modal, likuiditas dan juga *Return On Asset* (ROA). Kinerja keuangan merupakan kemampuan perbankan dalam menjalankan bisnis bank dengan normal sehingga dapat memenuhi seluruh pertanggung jawaban sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku (Esomar, 2021).

Kinerja keuangan ini sebagai alat untuk mengukur pencapaian yang telah berhasil diperoleh suatu perusahaan dalam periode tertentu (Hijriyani, 2017). Untuk dapat mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan, biasanya para pemangku kepentingan akan menganalisis rasio keuangan yang dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan (Dewanata et al., 2016).

Laporan keuangan adalah salah satu wujud dari hasil pelaporan keuangan. Pengukuran kinerja merujuk psada proses pengukuran yang meliputi serangkaian

aktivitas dalam rantai nilai suatu perusahaan. Hasil pengukuran digunakan untuk penyajian data atau informasi dan sebagai timbal balik yang mampu memberikan informasi terkait peningkatan suatu perencanaan dan perusahaan. Terdapat berbagai tolak ukur kinerja keuangan yang masih digunakan hingga saat ini, salah satunya adalah melalui *Return On Assets* (ROA) (Martini et al., 2016). *Return on Assets* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari penggunaan total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Setyowati, 2019).

Return on Assets (ROA) digunakan sebagai indikator kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam memperoleh keuntungan melalui seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan (Pratiwi et al., 2020). Penggunaan *Return on Assets* (ROA) sebagai alat ukur kinerja keuangan dipandang efektif karena dapat menunjukkan efektivitas manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam mencapai pendapatan melalui pengukuran keuntungan yang dihasilkan oleh perbankan (Khasanah, 2016).

Semakin tinggi pengembalian aset *Return on Assets* (ROA), maka akan semakin tinggi juga laba bersih dalam setiap dana yang diintegritaskan ke dalam total aset. Dengan mengetahui besar kecilnya *Return on Assets* (ROA), kemungkinannya kita dapat menilai apakah perusahaan telah menggunakan asetnya dengan efektif dalam beroperasi untuk mendapatkan keuntungan. Sehingga dalam mengukur kinerja pada penelitian ini menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA).

2.1.4 *Intellectual Capital*

Intellectual Capital meliputi relasi yang baik, adanya ilmu dan pengalaman, *professional knowledge* dan keterampilan, serta teknologi yang mampu memberikan keunggulan kompetitif untuk perusahaan, dinyatakan dalam *Certified International management Accounting* (CIMA) pada tahun 2001 (Fitriyeni & Yurniwati, 2014). *Intellectual Capital* adalah aset tak berwujud yang memberikan manfaat bagi perusahaan dalam meningkatkan nilai dan daya saingnya (Andriana, 2014). Dalam manajemen keuangan, *Intellectual Capital* dianggap sebagai aset tetap tidak berwujud yang sangat penting karena mampu meningkatkan laba perusahaan dan kemampuannya untuk bersaing dengan perusahaan lainnya (Salim & Karyawati, 2013).

Dalam menjaga daya saing perusahaan, modal intelektual berperan sebagai bagian penting bagi perusahaan untuk memberikan nilai tambah (Farihah & Setiawan, 2020). Dalam persaingan ketat di industri perbankan syariah, manajemen bank harus meningkatkan kesadaran strategi yang diterapkan untuk mempertahankan bisnis mereka. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengubah bisnis mereka dari *labor based business* (berbasis tenaga kerja) menjadi *knowledge-based business* (berbasis pengetahuan). Dalam perekonomian yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan *knowledge management*, kemakmuran perusahaan bergantung pada kemampuan untuk menciptakan, mentransformasi, dan memanfaatkan pengetahuan tersebut (Yusuf & Switri, 2009).

Intellectual Capital merupakan kumpulan dari 3 (tiga) komponen utama dalam sebuah organisasi (sumber daya manusia, modal struktural, dan modal

pelanggan) yang terkait dengan ilmu dan teknologi yang mampu memberikan nilai lebih bagi perusahaan dan juga keunggulan kompetitif yang mencakup ilmu, pengalaman, *skills*, reputasi, dan juga kemampuan teknologi (Bontis et al., 2000). Metode yang digunakan untuk mengukur kinerja modal intelektual adalah metode VAIC. Pengukuran VAIC terdiri dari tiga komponen yaitu *Human Capital Efficiency* (VAHU), *Capital Employed Efficiency* (VACA) dan *Structural Capital Efficiency* (STVA) (Fitriyeni & Yurniwati, 2014). *Non Performing Financing* (NPF)

2.1.5 Non Performing Financing (NPF)

Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio yang digunakan sebagai indikator untuk mengukur kapabilitas manajemen bank dalam melakukan pengelolaan kredit bermasalah dari para debitur. Risiko kredit yang timbul dari ketidakpastian pembayaran atau tidak dapat dilunasi oleh debitur dapat berdampak signifikan pada kinerja bank (Bachri et al., 2013).

Non Performing Financing (NPF) adalah indikator yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan manajemen bank dalam menghadapi masalah kredit bermasalah atau kredit yang tidak dapat dibayarkan oleh debitur. Risiko kredit yang timbul akibat kurangnya pembayaran oleh debitur dapat menimbulkan masalah yang signifikan bagi bank. Semakin tinggi rasio *Non Performing Financing* (NPF), maka semakin buruk kualitas produk bank. Sebaliknya, semakin rendah rasio *Non Performing Financing* (NPF), maka semakin baik kinerja bank tersebut (Khairuddin & Achmad, 2017).

Risiko kredit biasanya terjadi karena bank memberikan pinjaman atau melakukan investasi terlalu mudah sebagai hasil dari tuntutan untuk memanfaatkan

likuiditas yang berlebihan. Dalam keadaan tersebut, penilaian kredit tidak cukup teliti untuk mengantisipasi kemungkinan risiko usaha yang didanai (Furqon, 2015). Risiko kredit pada pihak bank terjadi karena adanya ketidakpastian atas kemampuan debitur untuk mengembalikan kredit yang telah diberikan (Malayu, 2007).

2.1.6 *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah suatu rasio yang mengukur kemampuan sebuah bank dalam menyediakan dana atau pembiayaan kepada debiturnya dengan menggunakan modal yang dimiliki oleh bank serta dana yang dikumpulkan dari masyarakat melalui simpanan deposito (Riyadi & Yulianto, 2014). *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dapat diartikan sebagai perbandingan antara dana yang disalurkan oleh bank kepada nasabahnya dengan dana yang telah dikumpulkan dari para deposan. Dalam hal ini, FDR digunakan sebagai ukuran kemampuan bank dalam memenuhi kebutuhan dana nasabah dengan menggunakan sumber daya yang dimilikinya, termasuk di dalamnya adalah pembiayaan yang diberikan oleh bank (Rahmani, 2017).

Financing to Deposit Ratio (FDR) mengukur kemampuan bank syariah dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Bank syariah dikatakan likuid apabila mampu mengembalikan dana deposan pada saat ditagih serta mampu mencukupi kebutuhan pembiayaan kepada pihak eksternal. Jadi, jika *Financing to Deposit Ratio (FDR)* tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut termasuk dalam kategori likuid (Muhammad, 2014).

Bank Indonesia menggunakan standar rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar 80% hingga 110% untuk mengukur kinerja bank. Jika rasio FDR di bawah 80% (contohnya 70%), artinya bank hanya dapat menyalurkan 70% dari total dana yang terhimpun dan 30% dari dana tersebut tidak tersalurkan. Hal ini menunjukkan bahwa bank tidak berfungsi dengan baik. Sementara itu, jika rasio FDR lebih dari 110%, artinya total pembiayaan yang diberikan bank melebihi jumlah dana yang terhimpun dari masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa bank tidak berfungsi dengan baik sebagai perantara antara deposan dan pihak yang membutuhkan pembiayaan (Suryani, 2012).

Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan pembiayaan. Jika rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) bank berada pada standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan pembiayaannya dengan efektif) (Suryani, 2012).

Perbankan syariah umumnya menggunakan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) karena *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah kriteria penilaian kesehatan bank yang menjelaskan efektivitas peran bank sebagai lembaga penghubung masyarakat yang memiliki kelebihan dan kekurangan dana (Ghosh et al., 2009). *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dapat dipengaruhi oleh jumlah total pembiayaan yang diberikan oleh bank serta jumlah dana yang berhasil dihimpun dari pihak ketiga. Oleh karena jumlah dana yang dihimpun tidak pasti, maka bank

syariah diharapkan dapat mengontrol rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) agar tetap sesuai dengan standar yang telah ditetapkan agar operasional bank tetap berjalan dengan baik (Makatita, 2021).

Semakin tinggi nilai rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR), maka semakin besar pula jumlah dana yang disalurkan ke luar bank sebagai pembiayaan. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan atau profitabilitas bank (Sumarlin, 2016).

2.1.7 Leverage

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset atau dana yang memiliki beban tetap yang digunakan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Semakin besar tingkat *leverage* menunjukkan bahwa semakin besar risiko yang harus ditanggung oleh perusahaan serta semakin besar tingkat keuntungan yang diharapkan akan diperoleh oleh perusahaan (Syamsuddin, 2013).

Prajonto (2013) mengatakan *leverage* timbul karena perusahaan menggunakan aktiva tetap yang menyebabkan harus membayar biaya tetap dan menggunakan utang yang harus membayar biaya bunga atau beban tetap. Dengan demikian *leverage* merupakan penggunaan asset atau aktiva tetap dan sumber dana (*sources of funds*) di mana untuk penggunaan aktiva tetap dan dana pinjaman tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap dan beban bunga. Penggunaan aktiva tetap dan modal dari pinjaman (utang) tersebut pada akhirnya untuk meningkatkan keuntungan potensial bagi pemegang saham.

Sartono (2014) menyatakan *leverage* mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk mendukung investasinya. Analisis *leverage*

ikut berperan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan karena dengan analisis tersebut perusahaan-perusahaan yang memperoleh sumber dana dengan berhutang dapat mengetahui sejauh mana pengaruh pinjaman yang diambil perusahaan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

2.1.8 Hasil Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat hasil penelitian ini, maka tidak terlepas dari penelitian terdahulu yang relevan. Kegunaan dari penelitian yang relevan ini adalah untuk memperkuat penelitiannya.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

| No. | Judul Penelitian | Nama Peneliti (Tahun) | Variabel | Hasil penelitian |
|-----|--|-------------------------|--|---|
| 1. | Pengaruh <i>Intellectual Capital, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performance Financing (NPF), dan Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia | Mohammad Ridwan, (2016) | <p>Variabel X:</p> <p><i>Intellectual Capital, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performance Financing (NPF), dan Financing to Deposit Ratio (FDR)</i></p> <p>Variabel Y:</p> <p>Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia</p> | <p>1) <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).</p> <p>2) CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).</p> <p>3) FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).</p> <p>4) NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA).</p> |

| | | | | |
|----|--|--|--|---|
| 2. | Pengaruh Pengukuran <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Islamicity Performance Index</i> Terhadap Kinerja Keuangan | Hani Meilani dan Helliana, (2021) | <p>Variabel X:</p> Pengukuran <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Islamicity Performance Index</i> . <p>Variabel Y:</p> Kinerja Keuangan. | 1) <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan BUS. 2) <i>Islamicity Performance Index</i> dengan menggunakan PSR berpengaruh negatif terhadap kinerja BUS. 3) <i>Islamicity Performance Index</i> dengan menggunakan ZPR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan BUS. |
| 3. | Pengaruh <i>Intellectual Capital, Non Performing Financing (NPF) & Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Tahun 2014-2018 | Jenny Risky Aghnia Caesar, (2020) | <p>Variabel X:</p> <i>Intellectual Capital, Non Performing Financing (NPF) & Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> . <p>Variabel Y:</p> Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2014-2018. | 1) <i>Intellectual Capital</i> tidak berpengaruh terhadap ROA bank syariah periode 2014-2018. 2) <i>Non Performing Financing (NPF)</i> berpengaruh negatif terhadap ROA bank syariah periode 2014-2018. 3) <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> tidak berpengaruh terhadap ROA bank syariah periode 2014-2018. |
| 4. | Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank | Muhammad Syakhrun, Asbi Amin, dan Anwar, (2019). | <p>Variabel X:</p> CAR, BOPO, NPF dan FDR <p>Variabel Y:</p> | 1) CAR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. 2) BOPO |

| | | | | |
|----|---|--|---|--|
| | Umum Syariah di Indonesia | | Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. | berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. 3) NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. 4) FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. |
| 5. | Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia | Misbahul Munir (2018) | Variabel X: CAR, NPF, FDR, dan Inflasi. Variabel Y: Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. | 1) CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. 2) NPF berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. 3) FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. 4) Inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. |
| 6. | Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, <i>Bank Size</i> , dan BOPO Terhadap Kinerja | Danny Syachreza dan Rimi Gusliana (2020) | Variabel X: CAR, NPF, FDR, <i>Bank Size</i> , dan BOPO Variabel Y: | 1) CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah. 2) NPF berpengaruh negatif terhadap |

| | | | | |
|--|---|--|--|---|
| | Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia | | Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. | <p>profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah.</p> <p>3) FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah.</p> <p>4) <i>Bank Size</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah.</p> <p>5) BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah.</p> |
|--|---|--|--|---|

| | | | | |
|----|---|--------------------------------------|---|---|
| 7. | Analisis Pengaruh Inflasi, CAR, FDR, BOPO, dan NPF Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah | Sumarlin (2016) | <p>Variabel X:</p> <p>CAR, NPF, dan FDR.</p> <p>Variabel Y:</p> <p>Profitabilitas Perbankan Syariah.</p> | <p>1) Inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah.</p> <p>2) CAR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan syariah.</p> <p>3) FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah.</p> <p>4) BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan.</p> <p>5) NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan syariah.</p> |
| 8. | Analisis Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> (NPF), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Terhadap Kinerja Keuangan | Dian Rizka Ramadhanty Fathoni (2021) | <p>Variabel X:</p> <p><i>Non Performing Financing</i> (NPF), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).</p> <p>Variabel Y:</p> <p>Kinerja Keuangan Perbankan</p> | <p>1) <i>Non Performing Financing</i> (NPF) berpengaruh negatif terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA).</p> <p>2) <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA).</p> <p>3) <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) tidak berpengaruh terhadap <i>Return</i></p> |

| | | | | |
|-----|--|--|---|---|
| | Perbankan Syariah | | Syariah. | <i>On Assets</i> (ROA). 4) <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA). |
| 9. | <i>Intellectual Capital and its Effect on Financial Performance of Banks: Evidence from Saudi Arabia</i> | Mahfoudh Abdul Kareem Al-Musali dan Ku Nor Izah Ku Ismail (2014) | Variabel X : <i>Intellectual Capital</i> Variabel Y: Kinerja Keuangan Bank | 1) <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank. |
| 10. | <i>Intellectual Capital and Financial Performance of Islamic Banks</i> | A.A. Ousama dan A.H. Fatima (2015) | Variabel X: <i>Intellectual Capital</i> Variabel Y: Kinerja Keuangan Bank Syariah | 1) <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah. |
| 11. | <i>The Analysis of Intellectual Capital Performance of Islamic Bank in Indonesia</i> | Radhiyatul Fitriyeni dan Yurniwati (2014) | Variabel X: <i>Intellectual Capital</i> Variabel Y: Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia | 1) <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia. |

| | | | | |
|-----|--|---|---|--|
| 12. | <i>Effect of Financial Leverage on Financial Performance of Deposit Taking Savings and Credit Co-operative in Kenya</i> | Moses Ochieng Gweyi dan John Karanja (2014) | Variabel X: <i>Leverage</i> Variabel Y: Kinerja Keuangan di Koperasi Simpan Pinjam Deposito di Kenya | 1) <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan di Koperasi Simpan Pinjam Deposito di Kenya |
| 13. | Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> , <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan | Silalahi & Adelina Christin (2017) | Variabel X: Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> , <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan Variabel Y: Kinerja Keuangan | 1) <i>Corporate Sosial Responsibility</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. 2) <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. 3) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. |
| 14. | Pengaruh Likuidasi Operasi, <i>Leverage</i> Keuangan dan Struktur Utang Terhadap Kinerja Perusahaan | G. Oka Warmana (2015) | Variabel X: Likuidasi Operasi, <i>Leverage</i> Keuangan dan Struktur Utang Variabel Y: Kinerja Perusahaan | 1) Likuidasi Operasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan. 2) <i>Leverage</i> Keuangan berpengaruh negatif terhadap Kinerja Perusahaan. 3) Struktur Utang berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan. |

| | | | | |
|-----|---|---|--|---|
| 15. | Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan | Kuryanto (2008) | Variabel X: Modal Intelektual Variabel Y: Kinerja Keuangan Perusahaan | 1. VAIC dan pertumbuhan <i>intellectual capital</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. |
| 16. | Analisa Pengaruh <i>Intellectual Capital, Islamicity Performance Index</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2014-2018 | Dwi Yuliana Rahayu, Tuti Kurniati, dan Sri Wahyuni (2020) | Variabel X: <i>Intellectual Capital, Islamicity Performance Index</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Variabel Y: Profitabilitas Bank UmuSyariah | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Zakat performance ratio</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas 2. <i>Islamic social reporting</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas. 3. <i>Intellectual capital</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. 4. <i>Profit sharing ratio</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. 5. <i>Equitable distribution ratio</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas. |

| | | | | |
|-----|---|---|---|--|
| 17. | Pengaruh Kepemilikan Manajerial, <i>Leverage</i> , dan <i>Firm Size</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan | Dinda Yuliana Handayani dan Dini Widyawati (2020) | <p>Variabel X:</p> <p>Kepemilikan Manajerial, <i>Leverage</i>, dan <i>Firm Size</i></p> <p>Variabel Y:</p> <p>Profitabilitas Perusahaan</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. 2. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. 3. <i>Firm size</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas |
| 18. | Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan | Diah Eka Septi Lutfiana dan Suwardi Bambang Hermanto (2021) | <p>Variabel X:</p> <p>Profitabilitas, <i>Leverage</i>, dan Ukuran Perusahaan</p> <p>Variabel Y:</p> <p>Kinerja Keuangan</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. 2. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. 3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. |
| 19. | Pengaruh <i>Leverage</i> , <i>Firm Size</i> , <i>Firm Age</i> , dan <i>Sales Growth</i> Terhadap Kinerja Keuangan | Alvina Maria Krisanthi Cahyana & Rousilita Suhendah (2020) | <p>Variabel X:</p> <p><i>Leverage</i>, <i>Firm Size</i>, <i>Firm Age</i>, dan <i>Sales Growth</i></p> <p>Variabel Y:</p> <p>Profitabilitas Perusahaan</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Firm Age</i> memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. 2. <i>Sales Growth</i> berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. |

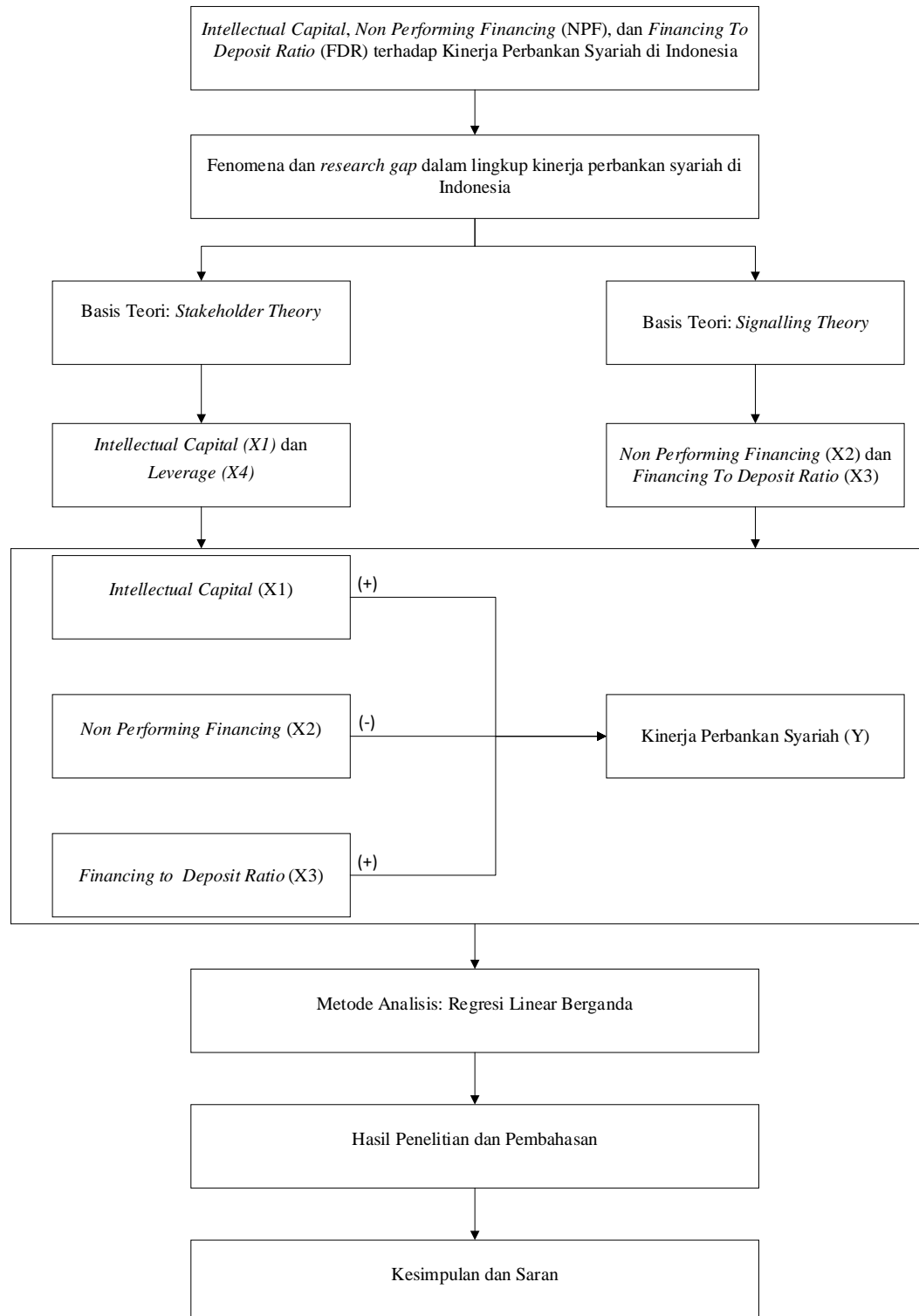
| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | | <p>3. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.</p> <p>4. <i>Firm Size</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.</p> |
|--|--|--|--|--|

2.2 Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir dapat diartikan sebagai model konseptual tentang bagaimana teori mempunyai hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai permasalahan yang sangat penting. Penelitian ini menguji *Intellectual Capital (IC)*, *Non Performance Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Leverage (LV)* yang dianggap dapat berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan bank umum syariah (KU).

Berdasarkan teori yang telah diuraikan diatas, gambaran menyeluruh penelitian ini dapat disederhanakan dalam kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 2. 1
Kerangka Berfikir



2.3 Perumusan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia

Intellectual Capital merupakan aset tidak berwujud yang sangat penting bagi investor dan dapat digunakan sebagai keunggulan kompetitif antara perusahaan dan para pesaing (Ningrum & Rahardjo, 2012). Menurut konsep *resource based theory*, Jika sebuah perusahaan mampu mengelola sumber dayanya dengan baik dan efektif maka bisa menghasilkan keunggulan kompetitif dibanding para pesaingnya (Wibowo, 2012).

Kinerja keuangan bank umum syariah akan mencapai predikat baik apabila dapat mengelola sumber daya modal intelektualnya secara secara efisien (Badawi, 2018). Sehingga semakin baik pemanfaatan *intellectual capital* maka akan semakin tinggi tingkat kinerja keuangan perusahaan tersebut yang akan menciptakan keunggulan kompetitif bagi perbankan syariah dan dapat mengungguli para perbankan yang lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Khasanah (2016), Rahmaniar & Ruhadi (2020), dan Meilani & Helliana (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.

2.3.2 Pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia

Non Performing Finance (NPF) adalah kondisi di mana nasabah peminjam tidak mampu membayar sebagian atau seluruh kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang disepakati (Kuncoro, 2002). Menurut *signaling theory*, bank syariah akan memberikan tanda kepada nasabahnya melalui pembagian informasi mengenai laporan keuangan perusahaan (Sudarmanto et al., 2021). Bagi bank syariah dengan nilai rasio NPF yang tinggi di laporan keuangannya menandakan bahwa kurangnya efektivitas dalam mengelola biaya, sehingga ini menjadi pertanda buruk bagi nasabah yang mana akan memberi pengaruh terhadap pendapatan keuntungan bank syariah dan bisa berdampak buruk terhadap kinerja bank tersebut, begitu pula sebaliknya (Riyadi, 2006).

Penelitian yang dilakukan oleh Suwarno & Muthohar (2018), Fahoni (2021), dan Nasir (2021) menunjukkan bahwa *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Non Performing Finance (NPF) berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.

2.3.3 Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan perhitungan rasio yang digunakan sebagai tolak ukur besaran pembiayaan yang dialirkan perbankan kepada dana ketiga yang dikumpulkan oleh perbankan. FDR mengungkapkan kemampuan

perbankan dalam penyaluran dananya ke pihak debitur sekaligus membayarkan kembali ke pihak deposan dengan bergantung pada kredit yang disalurkan sebagai sumber likuiditas (Munir, 2019).

Berdasarkan *signaling theory*, bank syariah akan memberikan tanda kepada nasabah melalui laporan keuangannya sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja yang dilakukan oleh bank syariah kepada pihak eksternal (Suwarno & Muthohar, 2018). Jika bank syariah dapat menstabilkan tingkat likuiditasnya dalam penyaluran biaya sehingga dapat menyalurkan dananya secara efektif, hal ini memberikan pertanda baik bagi para nasabah yang mana akan berpengaruh pada peningkatan keuntungan yang didapat bank syariah tersebut. Ketika keuntungan perbankan syariah meningkat maka kinerja keuangannya juga akan semakin meningkat. Besarnya FDR tentu juga akan mempengaruhi kinerja keuangan (ROA) (Susilowati & Siregar, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Pramuka (2010) dan Pratiwi (2012) menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.

2.3.4 Pengaruh *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia

Leverage adalah kemampuan suatu entitas untuk melunasi utangnya, baik utang lancar maupun utang jangka panjang. Adapun rasio *leverage* dapat

didefinisikan sebagai rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu entitas dibiayai dengan utang (Kasmir, 2015). *Leverage* yang tinggi dapat diartikan bahwa semakin banyak aset perusahaan yang dibiayai oleh utang, dalam hal ini dapat dikatakan bahwa eksistensi perusahaan bergantung pada kepercayaan kreditur meminjamkan utang pada perusahaan (Ningsih, 2016).

Berdasarkan teori sinyal, sinyal baik akan diberikan kepada pihak yang berkepentingan berupa informasi keuangannya. Dimana didalamnya dijelaskan informasi yang berkaitan dengan jumlah ekuitas dan jumlah utang perusahaan. Informasitersebut dapat menjadi pertimbangan sebelum investor mengambil keputusan. Banyak atau sedikitnya utang yang dimiliki perusahaan tergantung bagaimana perusahaan tersebut mengelolanya. Jika utang digunakan seefisien mungkin dapat menghasilkan laba dan sebaliknya jika tidak diatur dengan baik cenderung berakibat pada besarnya kewajiban yang harus dibayar (Nur, 2018). Sehingga semakin rendah rasio utang, maka semakin baik kondisi suatu perusahaan. Jadi semakin besar rasio *leverage* maka semakin buruk pula kinerja keuangan pada perusahaan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Silalahi (2017) dan Warmana (2015) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Leverage berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Proses penyusunan proposal oleh penulis dimulai pada bulan September 2022 sampai terselesaikannya penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di perusahaan perbankan syariah yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang memperoleh kebenaran suatu teori dengan cara mengolah data statistik yang dihitung melalui variabel penelitian yang diuraikan secara numerik.

Penelitian kuantitatif sering digunakan dalam kaitannya dengan penciptaan cerita dalam bentuk narasi kreatif yang memperlihatkan sifat-sifat realistis dan nilai-nilai otentik. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memprioritaskan pengukuran dan juga analisis hubungan sebab-akibat antar variabel. Hal ini dilakukan karena adanya data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih terukur (Hardani et al., 2020).

3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah umum yang meliputi subjek ataupun objek dengan karakteristik dan *quantity* tertentu yang ditetapkan oleh peneliti agar

dipelajari dan bisa ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Adapun daftar populasi pada penelitian ini tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Daftar Populasi Penelitian

| No. | Nama Bank Umum Syariah |
|-----|--|
| 1. | PT. Bank Aceh Syariah |
| 2. | PT. Bank Nusa Tenggara Barat Syariah |
| 3. | PT. Bank Muamalat Indonesia |
| 4. | PT. Bank Victoria Syariah |
| 5. | PT. Bank Jabar Banten Syariah |
| 6. | PT. Bank Mega Syariah |
| 7. | PT. Bank Panin Dubai Syariah |
| 8. | PT. Bank Syariah Bukopin |
| 9. | PT. BCA Syariah |
| 10. | PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah |
| 11. | PT. Bank Aladin Syariah |
| 12. | PT. Bank Syariah Indonesia |

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), (2022, data diolah)

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari populasi dan memiliki banyak karakteristik yang berbeda. Adapun sampel yang digunakan untuk penelitian ini ditentukan berdasarkan perbankan syariah yang memenuhi kriteria berikut:

Tabel 3. 2
Penjelasan Sampel

| No. | Penjelasan Sampel | Jumlah Sampel |
|-----|---|---------------|
| 1. | Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2018-2022. | 12 |
| 2 | Bank Umum Syariah (BUS) yang mempublikasikan laporan tahunan pada websitenya masing-masing selama periode penelitian. | 11 |
| 3 | Bank Umum Syariah (BUS) yang memiliki kelengkapan data variabel yang diteliti yaitu <i>Intellectual Capital, Non Performing Financing</i> | 9 |

| | | |
|--|--|----|
| | (NPF), dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) selama periode penelitian | |
| | Jumlah tahun pengamatan | 5 |
| | Jumlah data akhir yang digunakan dalam penelitian | 45 |

Sumber: Laporan Perkembangan Perbankan Syariah (OJK, 2022)

Dari 12 Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang memenuhi kriteria sebagai sampel dengan periode penelitian 5 tahun sebanyak 9 bank umum syariah sehingga total datanya 45 laporan keuangan tahunan perbankan umum syariah di Indonesia tahun 2018 sampai dengan 2022. Dikarenakan adanya outlier data maka terdapat data penelitian yang dihilangkan. Pada tabel 3.3 berikut ditampilkan data yang dihilangkan dalam penelitian.

Tabel 3. 3
Data Outlier

| No | Perusahaan | Periode |
|----|--|---------------|
| 1 | Bank Muamalat | 2020 |
| 2 | Bank Panin Dubai Syariah | 2021 |
| 3 | Bank Bukopin Syariah | 2021 dan 2022 |
| 4 | Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah | 2022 |

Sumber: Data yang diolah penulis, 2023

Tabel di atas menggambarkan data yang dihilangkan dari penelitian. Dalam outlier ada 4 perusahaan yang perlu dihilangkan dengan periode data yang tidak sama. Terdapat 5 data dikeluarkan atau dihilangkan karena terdapat data yang tidak normal. Sampel akhir yang didapatkan pada penelitian ini sebanyak 40 data pengamatan dari data awal 45 data.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yang berarti sampel dipilih berdasarkan tujuan dan sasaran tertentu (Sugiyono, 2017). Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2018-2022.
- 2) Bank Umum Syariah (BUS) yang mempublikasikan laporan tahunan pada websitenya masing-masing selama periode penelitian.
- 3) Bank Umum Syariah (BUS) yang memiliki kelengkapan data variabel yang diteliti yaitu *Intellectual Capital*, *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Leverage* selama periode penelitian

3.4 Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan satu variabel independent yang penjelasannya sebagai berikut:

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan sebuah variabel yang mampu memberi pengaruh terhadap variabel lain. Menurut Sugiyono (2010), variabel ini sering disebut juga dengan variabel bebas. Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen sering disebut juga sebagai variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Intellectual Capita* (X1), *Non Performing Financing* (NPF) (X2), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X3), dan *Leverage* (X4).

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya (Sugiyono, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan (Y).

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menerangkan mengenai bagaimana indikator atau penghitungan suatu variabel. Skala pengukuran variabel menjadi bagian yang penting untuk diperhatikan (Chandrarin, 2018). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau terikat adalah Kinerja Keuangan (Y). Kinerja keuangan merupakan bentuk kesuksesan yang diraih oleh perbankan dengan menggunakan rasio keuangan sebagai informasi dari laporan laba rugi serta neraca (Nurdin & Suyudi, 2019). Laporan keuangan perusahaan menjadi variabel untuk menilai kinerja perusahaan. Dengan laporan keuangan ini juga dapat menghitung rasio keuangan umum yang digunakan sebagai pengukuran dalam penilaian kinerja perusahaan (Syachreza & Mais, 2020).

Dalam mengukur kinerja rasio keuangan perbankan syariah, dapat menggunakan *Return on Assets* (ROA) atau rasio profitabilitas. Alasan penggunaan ROA dalam ukuran kinerja adalah untuk menghitung efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva yang dimiliki. Pertumbuhan laba

perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kinerja perusahaan juga baik (Wulandari, 2018).

Rumus yang digunakan untuk pengukuran ROA adalah sebagai berikut (Ross et. al., 2009):

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset} \times 100\%$$

Perhitungan ROA dilakukan dengan merasiokan laba bersih dengan total aset sehingga didapat besar pengembalian aset yang digunakan laba bersih agar dapat mengetahui total bersih laba dari penggunaan aset perusahaan.

3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi variabel dependen, baik memengaruhi secara positif maupun secara negatif (Sekaran, 2011). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah sebagai berikut:

1. *Intellectual Capital*

Intellectual capital merupakan gubahan *intangibile asset* dari *market value*, *intellectual property*, *human capital* dan *infrastructure* yang memungkinkan perusahaan menjalankan fungsinya dengan baik (Brooking, 1996). *Intellectual Capital* merupakan aset tetap tidak berwujud (*intangibile asset*) yang memiliki kedudukan penting dalam rangka menaikkan keuntungan perusahaan yang digunakan secara efektif serta untuk dapat menaikkan daya saing dengan perusahaan lain (Salim & Karyawati, 2013).

Penelitian ini menggunakan metode nilai tambah koefisien intelektual (VAIC) untuk mengukur kinerja IC. Formulasi perhitungan VAIC adalah sebagai berikut:

a. Menghitung *Value Added* (VA)

$$VA = Output - In$$

Dimana:

Value Added (VA) : Selisih antara Output dan Input

Output (Out) : Total penjualan dan pendapatan lain-lain

Input (In) : Beban dan biaya-biaya (selain *executive salary*)

Executive salary digunakan sebagai perluasan definisi dalam penelitian ini untuk mengungkapkan VAIC. Penggunaan *executive salary* karena dianggap dapat mencerminkan *Human Capital* yang lebih baik.

b. Menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA)

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Dimana:

VACA : *Value Added Capital Employed*

VA : *Value Added*

CE : *Capital Employed* (modal fisik dan asset finansial)

$$Aset\ Finansial = Total\ Asset - Instangible\ Asset$$

c. Menghitung *Value Added Human Capital (VAHU)*

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Di mana:

VAHU : *Value Added Human Capital*

VA : *Value Added*

HC : *Human Capital (executive salary)*

d. Menghitung *Structural Capital Value Added (STVA)*

$$SCE = \frac{SC}{VA}$$

Di mana:

STVA : *Structural Capital Value Added*

SC : *Structural Capital (SC= VA-HC)*

VA : *Value Added*

Setelah mendapatkan nilai dari masing-masing komponen, maka kinerja modal intelektual dapat diukur dengan menggunakan metode *Intellectual Capital Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)* yang dapat ditentukan dengan rumus:

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

Di mana:

VAIC : *Value Added Intellectual Coefficient*

VACA : *Value Added Capital Employed*

VAHU : *Value Added Human Capital*

STVA : *Structural Capital Value Added*

VAIC merupakan penjumlahan dari tugas komponen yang ada sebelumnya (Fitriyeni & Yurniwati, 2014).

Penelitian ini menggunakan VAICTM sebagai indikator dari variabel *intellectual capital* dengan beberapa alasan yang mendukung seperti yang dijelaskan oleh Pulic dan Bornemann dalam Yuliani (2013) berikut ini:

- a) VAIC adalah cara untuk mengukur kinerja modal intelektual perusahaan. Nilai VAIC ini konsisten dan terstandarisasi, sehingga dapat dibandingkan di berbagai perusahaan.
- b) Data yang digunakan untuk mengukur VAIC tersedia dalam laporan keuangan perusahaan. Data ini objektif dan akurat.
- c) Metode yang digunakan dalam penelitian ini sederhana, dan hasilnya dapat dengan mudah diinterpretasikan. Hal tersebut sesuai dengan pemahaman kognitif para pemangku kepentingan baik dari dalam maupun luar perusahaan.
- d) Terdapat cara lain untuk mengukur modal intelektual perusahaan, tetapi hanya mengukur indikator keuangan dan non-keuangan yang unik dan indikator tersebut tidak tersedia atau dicatat oleh perusahaan lain.

2. *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing Financing (NPF) merupakan pengukuran adalah rasio keuangan untuk menilai kemampuan pengelolaan bank dalam mengatur pembiayaan tidak lancar yang diberikan bank dibandingkan dengan total pembiayaan yang dimiliki. Semakin tinggi *Non Performing Financing* (NPF) maka semakin kecil ROA (Tristingtyas et al., 2013). NPF didapat dari

menghitung pembiayaan non lancar terhadap total pembiayaan. Jika NPF makin rendah, bank akan mengalami peningkatan keuntungan. Begitu pun sebaliknya, jika NPF tinggi, bank akan mengalami kerugian dikarenakan tingkat *return* kredit macet (Ariyani, 2010). Berikut adalah rumus mencari rasio *Non Performing Financing* (NPF), sebagai berikut (Caesar, 2020):

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing To Deposit Ratio (FDR) adalah kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengelola pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Dendawijaya, 2009). Sumarlin (2016) juga menjelaskan bahwa rasio FDR merupakan salah satu indikator likuiditas yang dapat menentukan nasib bank dikatakan likuid atau tidak yang mana rasio FDR harus berada di *range* angka 80% - 100%. Jika tingkat FDR tinggi, dana yang disalurkan ke dana pihak ketiga pun tinggi juga dan dengan dana pihak ketiga yang disalurkan maka menandakan pendapatan atau profitabilitas juga semakin meningkat.

Financing to Deposit Ratio (FDR) dapat dirumuskan sebagai berikut (Caesar, 2020):

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

4. *Leverage*

Leverage digunakan untuk membandingkan pendanaan yang dimiliki oleh perusahaan yang berasal dari hutang dan ekuitas perusahaan. Apabila tingkat *leverage* tinggi, maka pendanaan yang digunakan selama kegiatan operasional banyak didanai oleh hutang. Semakin besarnya tingkat *leverage*, maka dapat menurunkan beban pajak perusahaan, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan (Lutfiana & Hermanto, 2021).

Menurut Kasmir (2019) mengatakan bahwa *leverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Berikut rumus perhitungan *leverage*:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.6 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data Economic Views (Eviews) versi 9. Eviews ini digunakan untuk melihat berbagai jenis data, termasuk data ilmiah, analisis keuangan, peramalan ekonomi makro, simulasi, dan peramalan penjualan (Sarwono & Hendra, 2014). Prosedur yang dilakukan yaitu::

3.6.1 Statistika Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017), statistik deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul dengan baik dan mencakup penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, dan perhitungan mode, median, rata-rata, dan distribusi data.

3.6.2 Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel

Untuk mengestimasi model regresi data panel, terdapat tiga model pendekatan yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*.

1. *Common Effect Model*

Common Effect adalah model yang paling sederhana yang sering disebut dengan estimasi CEM atau *Pooled Least Square*. Model ini didasarkan pada asumsi bahwa perilaku individu adalah sama pada periode yang berbeda. Model ini menggabungkan data dari *time series* dan data *cross section* dalam bentuk *pool* (kelompok). Estimasi yang digunakan yaitu kuadrat terkecil (*Pooled Least Squared*) (Ghozali & Ratmono, 2017).

2. *Fixed Effect Model*

Model Fixed Effect memberikan asumsi bahwa terdapat pengaruh yang berbeda antara satu dengan yang lain dan dapat diakomodasi oleh perbedaan intersep yang artinya setiap orang merupakan standar yang tidak diketahui dan akan diperkirakan menggunakan variabel *dummy*. Salah satu cara untuk memperhitungkan *unit cross section* dalam model regresi data panel adalah dengan membiarkan nilai intersep yang berbeda untuk setiap *unit cross section*, tetapi tetap mengasumsikan kemiringan koefisien yang tetap (Ghozali & Ratmono, 2017).

3. *Random Effect Model*

Random Effect Model (REM) adalah jenis model di mana efek individu setiap orang diperlakukan sebagai bagian dari komponen kesalahan

acak. Variabel penjelas (seperti usia, ras, dan jenis kelamin) tidak berhubungan dengan efek individu seseorang (Ghozali & Ratmono, 2017).

3.6.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Model yang paling sesuai dengan tujuan penelitian akan dipilih berdasarkan tahapan uji yang dapat digunakan untuk meneliti data. Adapun tahapan uji yang sesuai dengan karakteristik data yang dimiliki sebagai berikut:

1) Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih antara dua model yang menjelaskan *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Jika nilai probabilitas F lebih kecil dari 0,05, maka model FEM lebih baik dari pada CEM. Jika nilai probabilitas F lebih besar dari 0,05, maka model CEM lebih baik dari pada FEM.

2) Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memutuskan model mana yang lebih baik: *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Jika nilai *chi-square* kurang dari 0,05 maka model FEM lebih baik dari model REM. Jika nilai *chi-square* lebih besar dari 0,05 maka model REM lebih baik dari pada model FEM.

3) Uji *Langrange Multiplier* (LM)

Uji *Langrange Multiplier* digunakan untuk menentukan model mana yang paling menggambarkan *Common Effect Model* (CEM) atau *Random Effect Model* (REM). Jika hasil uji chow menyatakan bahwa data dapat

dijelaskan dengan model CEM, maka uji *Langrange Multiplier* dilakukan untuk mengkonfirmasi hal tersebut.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memeriksa apakah data yang digunakan dalam penelitian ini normal, tidak berkorelasi, tidak terlalu erat kaitannya, dan tidak terpengaruh oleh perubahan yang tidak biasa.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data berada dalam distribusi normal. Jika data ditemukan berdistribusi normal, maka uji *Jarque-Bera* dapat digunakan untuk mengonfirmasi hal ini. Data terdistribusi normal apabila nilai probability lebih besar dari 5% atau 0,05 (Ghozali & Ratmono, 2017).

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan dalam mencari korelasi antar kesalahan dalam periode waktu yang berbeda. Jika terdapat korelasi dapat dilihat dari nilai probabilitas $Obs*RSquared$ yaitu di atas 0,05. Penelitian ini menggunakan LM test uji autokorelasi (Ghozali & Ratmono, 2017).

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas mencari korelasi antara berbagai hal yang diukur dalam model regresi. Jika terdapat tingkat korelasi yang tinggi antara variabel yang berbeda, hal ini berarti model tersebut terlalu kompleks dan tidak dapat memprediksi secara akurat bagaimana masing-masing variabel memengaruhi variabel lainnya. Terjadinya multikolinieritas jika koefisien

korelasi dalam variabel tersebut lebih besar dari 0,8 (Ghozali & Ratmono, 2017).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians atau residual dari data amatan ke data amatan lainnya. Jika probabilitas lebih besar dari 0,05, maka data dianggap bebas dari heteroskedastisitas. Penelitian ini dilakukan dengan uji glejser ketika menggunakan uji heteroskedastisitas (Ghozali & Ratmono, 2017).

3.6.5 Analisis Model Regresi Data Panel

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Persamaan regresi dalam penelitian ini memprediksi seberapa kuat hubungan antara dua variabel atau lebih terhadap variabel dependen. Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu:

$$KU = \alpha + \beta_1 IC + \beta_2 NPF + \beta_3 FDR + \beta_4 LV + e \dots (1)$$

Keterangan:

| | |
|----------|---------------------------------------|
| α | : Konstanta |
| β | : Koefisien Regresi |
| KU | : Kinerja Keuangan |
| IC | : <i>Intellectual Capital</i> |
| NPF | : <i>Non Performing Financing</i> |
| FDR | : <i>Financing to Deposit Ratio</i> |
| LV | : <i>Leverage</i> |
| e | : Kesalahan Residual (<i>error</i>) |

3.6.6 Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah suatu cara untuk mengukur seberapa baik faktor-faktor yang berbeda (variabel bebas) dapat menjelaskan suatu hal tertentu (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 (tidak mampu menjelaskan variabel dependen sama sekali) sampai dengan 1 (sangat mampu menjelaskan variabel dependen). Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin banyak faktor berbeda yang dapat membantu menjelaskan variabel dependen. (Ghozali & Ratmono, 2017).

2. Uji F

Uji ini menentukan faktor (variabel bebas) mana yang berhubungan dengan hasil (variabel terikat) secara bersama-sama, dan faktor mana yang berhubungan dengan hasil pada waktu yang sama (Ghozali & Ratmono, 2017). Kriteria dalam pengambilan keputusan dari uji F yaitu:

- a. Jika probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Uji t

Uji t adalah cara untuk melihat seberapa berbeda variabel yang satu dengan yang lain dengan melihat bagaimana variabel yang lain mengalami perubahan. Jika variabel lainnya konstan, maka uji t akan menunjukkan perbedaan antara kedua variabel tersebut. Jika variabel lain berubah, maka

uji t tidak akan dapat menunjukkan perbedaan (Ghozali dan Ratmono, 2017).

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t dengan signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$)

yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika $\alpha < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $\alpha > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima, variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2018-2022. Sampel diperoleh dengan menggunakan *teknik purposive* sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan. Penelitian ini terdiri dari 2 jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Intellectual Capital*, *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Leverage*.

Data yang diteliti mengenai *Intellectual Capital*, *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Leverage* dapat dilihat dilaporan keuangan tahunan bank umum syariah tahun 2018-2022 yang bisa di akses melalui website Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang data yang digunakan dalam penelitian. Dalam analisis ini, akan dijelaskan informasi penting seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi (Ghozali & Ratmono, 2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini mencakup *Intellectual Capital*, *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Leverage*. Berikut ini adalah ringkasan umum mengenai variabel-variabel tersebut dalam tabel berikut:

Tabel 4. 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | ROA | IC | NPF | FDR | LEVERAGE |
|----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Mean | 2.006750 | 2.297699 | 1.663000 | 84.30450 | 1.808676 |
| Median | 0.910000 | 2.009835 | 1.375000 | 84.65500 | 1.165155 |
| Maximum | 13.58000 | 6.487490 | 4.950000 | 196.7300 | 8.167060 |
| Minimum | 0.020000 | 0.041370 | 0.020000 | 38.33000 | 0.190000 |
| Std. Dev. | 3.256609 | 1.348255 | 1.410138 | 23.95571 | 1.773048 |
| Skewness | 2.524124 | 1.295494 | 0.580662 | 2.287815 | 1.819671 |
| Kurtosis | 8.456272 | 4.838079 | 2.256782 | 13.58608 | 6.235924 |
| Jarque-Bera Probability | 92.09285 0.000000 | 16.81958 0.000223 | 3.168411 0.205111 | 221.6691 0.000000 | 39.52667 0.000000 |
| Sum | 80.27000 | 91.90795 | 66.52000 | 3372.180 | 72.34703 |
| Sum Sq. Dev. | 413.6147 | 70.89390 | 77.55104 | 22381.16 | 122.6043 |
| Observations | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, pengujian statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Intellectual Capital*

Dari tabel 4.2 hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa variabel *Intellectual Capital* mempunyai nilai minimum 0,041370 dan nilai maksimum sebesar 6,487490. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *Intellectual Capital* berkisar antara 0,041370 hingga 6,487490. Nilai terendah dimiliki oleh Bank Muamalat pada tahun 2019 dan nilai tertinggi dimiliki oleh Bank Victoria Syariah pada tahun 2018. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,297699 dan standar deviasi sebesar 1,348255, nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yang berarti simpangan data yang ada dalam sampel relatif kecil.

2. *Non Performing Financing (NPF)*

Dari tabel 4.2 hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa variabel *Non Performing Financing (NPF)* mempunyai nilai minimum 0,020000 dan nilai maksimum 4,950000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *Non Performing Financing (NPF)* berkisar antara 0,020000 hingga 4,950000. Nilai terendah dimiliki oleh Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah pada tahun 2018 dan 2021, untuk nilai tertinggi dimiliki oleh Bank Syariah Bukopin pada tahun 2020. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,297699 dan standar deviasi sebesar 1,410138, nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yang berarti simpangan data yang ada dalam sampel relatif kecil.

3. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Dari tabel 4.2 hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio (FDR)* mempunyai nilai minimum 38,33000 dan nilai maksimum 196,7300. Hal ini menunjukkan bahwa *Financing to Deposit*

Ratio (FDR) berkisar antara 38,33000 hingga 196,7300. Nilai terendah dimiliki oleh Bank Muamalat pada tahun 2021 dan nilai tertinggi dimiliki oleh Bank Syariah Bukopin pada tahun 2020. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 84,30450 dan standar deviasi sebesar 23,95571, nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yang berarti simpangan data yang ada dalam sampel relatif kecil.

4. *Leverage*

Dari tabel 4.2 hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa variabel *Leverage* mempunyai nilai minimum 0,190000 dan nilai maksimum 8,167060. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai *Leverage* berkisar antara 0,190000 hingga 8,167060. Nilai terendah dimiliki oleh Bank Muamalat pada tahun 2018 dan nilai tertinggi dimiliki oleh Bank Syariah Bukopin pada tahun 2020. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,808676 dan standar deviasi sebesar 1,773048. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yang berarti simpangan data yang ada pada sampel relatif kecil.

4.2.2 Estimasi Model Regresi Data Panel

Uji pemilihan model digunakan untuk memilih model yang paling sesuai di antara tiga opsi model yang tersedia, yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Berikut merupakan tabel hasil pengujian dari model *common effect*:

Tabel 4. 2
Hasil Pengujian Model *Common Effect*

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 05/21/23 Time: 06:07
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 9
Total panel (unbalanced) observations: 40

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C | 0.632799 | 1.634159 | 0.387232 | 0.7009 |
| IC | -0.379762 | 0.328742 | -1.155199 | 0.2558 |
| NPF | -1.347550 | 0.318231 | -4.234498 | 0.0002 |
| FDR | 0.068844 | 0.020556 | 3.349084 | 0.0020 |
| LEVERAGE | -0.727789 | 0.284465 | -2.558453 | 0.0150 |
| R-squared | 0.459031 | Mean dependent var | | 2.006750 |
| Adjusted R-squared | 0.397206 | S.D. dependent var | | 3.256609 |
| S.E. of regression | 2.528426 | Akaike info criterion | | 4.809539 |
| Sum squared resid | 223.7528 | Schwarz criterion | | 5.020649 |
| Log likelihood | -91.19079 | Hannan-Quinn criter. | | 4.885870 |
| F-statistic | 7.424676 | Durbin-Watson stat | | 1.099136 |
| Prob(F-statistic) | 0.000193 | | | |

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Setelah melakukan uji *common effect*, selanjutnya melakukan uji *fixed effect*.

Pada tabel dibawah ini merupakan hasil pengujian model *fixed effect* :

Tabel 4. 3
Hasil pengujian model *Fixed Effect*

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---------------------------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C | 5.025059 | 1.757252 | 2.859612 | 0.0081 |
| IC | -0.475200 | 0.290809 | -1.634062 | 0.1139 |
| NPF | -1.183333 | 0.298058 | -3.970144 | 0.0005 |
| FDR | 0.009535 | 0.022063 | 0.432162 | 0.6691 |
| LEVERAGE | -0.421510 | 0.292518 | -1.440973 | 0.1611 |
| Effects Specification | | | | |
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | | |
| R-squared | 0.753403 | Mean dependent var | | 2.006750 |
| Adjusted R-squared | 0.643804 | S.D. dependent var | | 3.256609 |
| S.E. of regression | 1.943614 | Akaike info criterion | | 4.423933 |
| Sum squared resid | 101.9962 | Schwarz criterion | | 4.972819 |
| Log likelihood | -75.47866 | Hannan-Quinn criter. | | 4.622393 |
| F-statistic | 6.874194 | Durbin-Watson stat | | 1.799065 |
| Prob(F-statistic) | 0.000017 | | | |

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Dari uji *fixed effect*, selanjutnya dilakukan pengujian model *random effect*, pada tabel dibawah ini merupakan hasil pengujian model *random effect*:

Tabel 4. 4
Hasil Pengujian Model *Random Effect*

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-----------------------|-------------|--------------------|-------------|----------|
| C | 3.127745 | 1.653827 | 1.891216 | 0.0669 |
| IC | -0.432801 | 0.278759 | -1.552601 | 0.1295 |
| NPF | -1.230742 | 0.281111 | -4.378131 | 0.0001 |
| FDR | 0.036637 | 0.019419 | 1.886648 | 0.0675 |
| LEVERAGE | -0.570279 | 0.267245 | -2.133914 | 0.0399 |
| Effects Specification | | | | |
| | | | S.D. | Rho |
| Cross-section random | | | 1.584204 | 0.3992 |
| Idiosyncratic random | | | 1.943614 | 0.6008 |
| Weighted Statistics | | | | |
| R-squared | 0.469795 | Mean dependent var | | 1.033146 |
| Adjusted R-squared | 0.409201 | S.D. dependent var | | 2.654481 |
| S.E. of regression | 2.030501 | Sum squared resid | | 144.3027 |
| F-statistic | 7.753065 | Durbin-Watson stat | | 1.342125 |
| Prob(F-statistic) | 0.000139 | | | |
| Unweighted Statistics | | | | |
| R-squared | 0.416525 | Mean dependent var | | 2.006750 |
| Sum squared resid | 241.3340 | Durbin-Watson stat | | 0.802507 |

Sumber: Output Eviews 10, 2023

4.2.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Setelah melakukan estimasi model regresi data panel *common effect*, *fixed effect* dan *random effect* maka langkah selanjutnya yaitu pemilihan model regresi data panel.

1. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk memilih antara model *common effect* dan *fixed effect*. Jika probabilitas $F < 0,05$ maka model *fixed effect* lebih tepat untuk digunakan. Jika probabilitas $F > 0,05$ maka model *common effect* lebih tepat untuk digunakan.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|--------|--------|
| Cross-section F | 4.028860 | (8,27) | 0.0029 |
| Cross-section Chi-square | 31.424249 | 8 | 0.0001 |

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Dari hasil uji chow tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai *F probability* sebesar 0,0001 yang menunjukkan nilai *F probability* $0,0001 < 0,05$ maka model *fixed effect* lebih baik untuk digunakan.

2. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk memilih antara model *fixed effect* dan *random effect* model. Jika probabilitas $F < 0,05$ maka *fixed effect* model lebih tepat untuk digunakan. Jika probabilitas $F > 0,05$ maka *random effect* model lebih tepat untuk digunakan.

Tabel 4. 6
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 7.206137 | 4 | 0.0054 |

Sumber : Outpur Eviews 10, 2023

Pada tabel 4.7 dapat diliat bahwa nilai probability sebesar 0,0054 yang artinya nilai probability $0,0054 < 0,05$ maka *fixed effect* model yang

lebih tepat untuk digunakan. Apabila pada uji chow dan uji hausman sudah terpilih model yang tepat untuk digunakan maka tidak perlu melakukan Uji Langrange Multiplier.

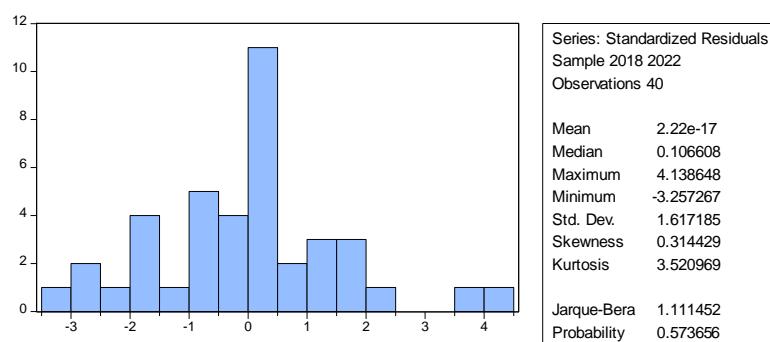
4.2.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memeriksa apakah model regresi memenuhi syarat-syarat asumsi klasik. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik terdiri dari beberapa uji, yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Jarque-Bera (JB test)*. Jika nilai probabilitas JB lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi yang dapat dianggap normal. Sebaliknya, jika nilai probabilitas JB kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal (Ghozali & Ratmono, 2017).

Tabel 4. 7
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji normalitas dengan uji *jarque-bera* diperoleh *probability* sebesar $0,5763658 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi linier. Tujuan dari uji ini adalah untuk mendeteksi keberadaan masalah autokorelasi. Jika terdapat korelasi antara kedua kesalahan pengganggu tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah autokorelasi dalam model regresi.

Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan probabilitas $\text{Obs} \cdot R\text{-Squared}$. Jika nilai probabilitas (p) lebih besar dari $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model. Sebaliknya, jika nilai probabilitas (p) kurang dari atau sama dengan $0,05$, maka terdapat indikasi adanya autokorelasi yang perlu diperhatikan dalam model regresi.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Autokorelasi

| Cross-section fixed (dummy variables) | | | |
|---------------------------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.753403 | Mean dependent var | 2.006750 |
| Adjusted R-squared | 0.643804 | S.D. dependent var | 3.256609 |
| S.E. of regression | 1.943614 | Akaike info criterion | 4.423933 |
| Sum squared resid | 101.9962 | Schwarz criterion | 4.972819 |
| Log likelihood | -75.47866 | Hannan-Quinn criter. | 4.622393 |
| F-statistic | 6.874194 | Durbin-Watson stat | 1.799065 |
| Prob(F-statistic) | 0.000017 | | |

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai probabilitas Obs*R-Squared sebesar 1,799065 ($p > 0,05$) yang artinya di dalam model regresi tidak ada autokorelasi.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen dalam model regresi (Ghozali & Ratmono, 2017). Tujuannya adalah untuk mendeteksi indikasi adanya multikolinieritas.

Dalam penelitian ini, indikasi terjadinya multikolinieritas dapat dilihat jika koefisien korelasi antara masing-masing variabel independen melebihi angka 0,8. Dengan kata lain, jika terdapat korelasi yang kuat antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi, hal ini dapat menunjukkan adanya masalah multikolinieritas yang perlu diperhatikan.

Tabel 4. 9

Hasil Uji Multikolinieritas

| | IC | NPF | FDR | LEVERAGE |
|----------|-----------|----------|----------|-----------|
| IC | 1.000000 | 0.141923 | 0.015907 | -0.310544 |
| NPF | 0.141923 | 1.000000 | 0.384979 | 0.257910 |
| FDR | 0.015907 | 0.384979 | 1.000000 | 0.488837 |
| LEVERAGE | -0.310544 | 0.257910 | 0.488837 | 1.000000 |

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan output hasil uji multikolinieritas tabel 4.10 diketahui bahwa masing-masing variabel independen dalam penelitian tidak terkena masalah multikolinieritas. Hal ini karena nilai matrik dari masing-masing

variabel *Intellectual Capital*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Leverage* kurang dari 0,8.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi apakah ada ketidaksamaan dalam varian residual antara pengamatan data satu dengan yang lain dalam model regresi. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji *glejser*. Jika nilai probabilitas (p) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data bebas dari masalah heteroskedastisitas. Dengan kata lain, jika probabilitas (p) lebih besar dari 0,05, maka tidak ada indikasi adanya heteroskedastisitas yang signifikan dalam data yang diamati (Ghozali & Ratmono, 2017).

Tabel 4. 10

Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 2.729101 | 0.507914 | 5.373151 | 0.0000 |
| IC | -0.269956 | 0.084055 | -3.211650 | 0.0634 |
| NPF | 0.141493 | 0.086150 | 1.642397 | 0.1121 |
| FDR | -0.006954 | 0.006377 | -1.090511 | 0.2851 |
| LEVERAGE | -0.314039 | 0.084549 | -3.714284 | 0.1329 |

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Dari hasil ouput pada tabel 4.11 diketahui bahwa variabel independen dalam penelitian ini bebas dari masalah heteroskedastisitas. Dapat dilihat pada tabel, probabilitas dari masing-masing variabel independen $> 0,05$.

4.2.5 Hasil Analisis Uji Regresi Data Panel

Persamaan regresi data panel dalam penelitian ini menggunakan *fixed effect* model, di uji chow dan uji hausmen model yang terpilih yaitu *fixed effect* model.

Tabel 4. 11
Hasil Uji *Fixed Effect* model

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 5.025059 | 1.757252 | 2.859612 | 0.0081 |
| IC | -0.475200 | 0.290809 | -1.634062 | 0.1139 |
| NPF | -1.183333 | 0.298058 | -3.970144 | 0.0005 |
| FDR | 0.009535 | 0.022063 | 0.432162 | 0.6691 |
| LEVERAGE | -0.421510 | 0.292518 | -1.440973 | 0.1611 |

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel pengujian di atas dapat dirumuskan model regresi sebagai berikut :

$$KU = 5,025059 - 0,475200IC - 1,183333NPF + 0,009535FDR - 0,421510LV$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) dalam model regresi ini sebesar 5,025059. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen dalam penelitian ini bernilai 0, maka nilai kinerja keuangan sebesar 5,025059.
2. Nilai koefisien regresi variabel *intellectual capital* sebesar -0,475200. Nilai ini menunjukkan bahwa kenaikan 1 satuan *intellectual capital* maka diikuti penurunan kinerja keuangan sebesar -0,475200.
3. Nilai koefisien regresi variabel *Non Performing Financing* (NPF) sebesar -1,183333. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan *Non Performing Financing* (NPF) diikuti dengan penurunan kinerja keuangan sebesar -1,183333.

4. Nilai koefisien regresi variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar 0,009535. Nilai menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) diikuti dengan kenaikan kinerja keuangan sebesar 0,009535.
5. Nilai koefisien regresi variabel *leverage* -0,009535. Nilai ini menunjukkan bahwa setaip kenaikan 1 satuan *leverage* diikuti dengan penurunan kenaikan kinerja sebesar -0,009535.

4.2.6 Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel-variabel seperti *Intellectual Capital*, *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Leverage* mempengaruhi kinerja keuangan.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Cross-section fixed (dummy variables) | | | |
|---------------------------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.753403 | Mean dependent var | 2.006750 |
| Adjusted R-squared | 0.643804 | S.D. dependent var | 3.256609 |
| S.E. of regression | 1.943614 | Akaike info criterion | 4.423933 |
| Sum squared resid | 101.9962 | Schwarz criterion | 4.972819 |
| Log likelihood | -75.47866 | Hannan-Quinn criter. | 4.622393 |
| F-statistic | 6.874194 | Durbin-Watson stat | 1.799065 |
| Prob(F-statistic) | 0.000017 | | |

Sumber: Output Eviews, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R-square* sebesar 0,643804, yang berarti bahwa variabel *Intellectual Capital*, *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Leverage*

mampu menerangkan variabel kinerja keuangan sebesar 64%, sisanya 36% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengevaluasi apakah semua variabel independen yang ada dalam model memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2017). Model akan diterima jika nilai probabilitas (p) kurang dari 0,05, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen secara keseluruhan dengan variabel dependen dalam model.

Tabel 4. 13
Hasil Uji F

| Cross-section fixed (dummy variables) | | | |
|---------------------------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.753403 | Mean dependent var | 2.006750 |
| Adjusted R-squared | 0.643804 | S.D. dependent var | 3.256609 |
| S.E. of regression | 1.943614 | Akaike info criterion | 4.423933 |
| Sum squared resid | 101.9962 | Schwarz criterion | 4.972819 |
| Log likelihood | -75.47866 | Hannan-Quinn criter. | 4.622393 |
| F-statistic | 6.874194 | Durbin-Watson stat | 1.799065 |
| Prob(F-statistic) | 0.000017 | | |

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat bahwa probabilitas $f < 0,05$, yang artinya bahwa variabel *Intellectual Capital*, *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

3. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh individu dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan tingkat signifikansi, terdapat

kriteria yang digunakan. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.14

Hasil Uji t

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 5.025059 | 1.757252 | 2.859612 | 0.0081 |
| IC | -0.475200 | 0.290809 | -1.634062 | 0.1139 |
| NPF | -1.183333 | 0.298058 | -3.970144 | 0.0005 |
| FDR | 0.009535 | 0.022063 | 0.432162 | 0.6691 |
| LEVERAGE | -0.421510 | 0.292518 | -1.440973 | 0.1611 |

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji t dapat diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

1. Intellectual Capital

Hipotesis pertama (H_1) adalah *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Diketahui nilai *p-value* sebesar 0,1139 ($p > 0,05$) dengan nilai koefisien regresi -0,475200 maka dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) ditolak.

2. *Non Performing Finance* (NPF)

Hipotesis kedua (H₂) adalah *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Diketahui nilai *p-value* sebesar 0,0005 ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien regresi -1,183333 maka dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian hipotesis kedua (H₂) diterima.

3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Hipotesis ketiga (H₃) adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Diketahui nilai *p-value* sebesar 0,6691 ($p > 0,05$) dengan nilai koefisien regresi 0,009535 maka dapat disimpulkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian hipotesis ketiga (H₃) ditolak.

4. *Leverage*

Hipotesis keempat (H₄) adalah *Leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Diketahui nilai *p-value* sebesar 0,1611 ($p > 0,05$) dengan nilai koefisien regresi -0,421510 maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian hipotesis ketiga (H₄) ditolak.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan

Dari pengujian analisis regresi di atas, diperoleh tingkat signifikansi 0,1139 ($p > 0,05$) dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,475200 maka menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja

keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan olah data analisis pada statistik deskriptif pada tabel 4.2 nilai IC memiliki nilai *mean* 2,297699. Pada data penelitian menunjukkan bahwa Bank Victoria Syariah pada tahun 2018 memiliki nilai *Intellectual Capital (IC)* yang tinggi yaitu sebesar 6,48749 dengan nilai ROA yang cukup rendah yaitu sebesar 0,32000. Disamping itu, pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2019 memiliki nilai *Intellectual Capital (IC)* yang cukup rendah yaitu sebesar 0,04237 dengan nilai ROA yang rendah pula yaitu sebesar 0,05000.

Dari data tersebut mengartikan bahwa tinggi atau rendahnya suatu *Intellectual Capital (IC)* terhadap ROA menunjukkan nilai yang rendah sehingga tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia.

Hasil ini sama dengan hasil penelitian dari Kuryanto (2008) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan mengidentifikasi dan menilai secara akurat kontribusi pengetahuan dan keterampilan individu atau kelompok dalam bentuk keuntungan finansial spesifik sulit untuk dilakukan. Oleh karena itu, hubungan langsung antara modal intelektual dan kinerja keuangan bank umum syariah sulit untuk ditetapkan dengan jelas. Meskipun demikian, intelektual masih memiliki nilai strategis dan dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi bank umum syariah.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu et al., 2020) dan (Caesar, 2020) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

4.3.2 Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Kinerja Keuangan

Dari pengujian analisis regresi di atas, diperoleh tingkat signifikansi 0,0005 ($p < 0,05$) dengan koefisien regresi sebesar -1,183333 maka menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, yang artinya hipotesis kedua (H_2) diterima.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.2 nilai *mean* dari variabel *Non Performing Financing* (NPF) sebesar 1,663000 dan nilai maksimum 4,95000 serta nilai minimum sebesar 0,02000. Pada data penelitian menunjukkan bahwa Bank Syariah Bukopin pada tahun 2020 memiliki nilai *Non Performing Financing* (NPF) di atas rata-ratanya yaitu 2,2697699 dengan nilai rata-rata ROA yang dibawah rata-rata yaitu sebesar 0,04000. Disisi lain pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah pada tahun 2018 memiliki nilai NPF dibawah rata-rata yaitu sebesar 0,02000 dengan nilai ROA diatas rata-rata yaitu sebesar 12,37000.

Dari data tersebut mampu membuktikan bahwa semakin tinggi nilai *Non Performing Financing* (NPF) maka kinerja keuangan semakin menurun. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah nilai *Non Performing Financing* (NPF) maka kinerja keuangan semakin meningkat.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian dari (Ridwan, 2016) yang menyatakan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Kondisi ini terjadi karena status NPF prinsipnya di dasarkan pada ketepatan waktu bagi nasabah untuk membayar kewajibannya, baik berupa pengembalian pokok pembiayaan maupun besar jasa ataupun bagi hasil yang ditentukan. Proses pemberian dan pengelolaan pembiayaan yang baik diharapkan

dapat menekan NPF sekecil mungkin, dengan kata lain tingginya NPF sangat dipengaruhi oleh kemampuan Bank Umum Syariah dalam mengelola pembiayaan, termasuk tindakan pemantauan (monitoring) setelah kredit disalurkan dan tindakan pengendalian bila terdapat indikasi penyimpangan pembiayaan maupun indikasi gagal bayar.

Hasil ini penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Caesar, 2020), (Syakhrun et al., 2019), (Syachreza & Mais, 2020), (Yanti, 2018), (Sumarlin, 2016), dan (Fathoni, 2021) yang menyatakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

4.3.4 Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Kinerja Keuangan

Dari pengujian analisis regresi di atas, diperoleh tingkat signifikansi 0,6691 ($p > 0,05$) dengan koefisien regresi sebesar 0,009535 maka menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rendahnya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan olah data analisis pada statistik deskriptif pada tabel 4.2 nilai FDR memiliki nilai *mean* 84,30450. Pada data penelitian menunjukkan bahwa Bank Syariah Bukopin pada tahun 2020 memiliki nilai FDR yang tinggi yaitu sebesar 196,73000 dengan nilai ROA yang dibawah rata-rata yaitu sebesar 0,04000. Disisi lain pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2021 memiliki nilai FDR yang rendah yaitu sebesar 38,33000 dengan nilai ROA dibawah rata-rata pula yaitu sebesar 0,02000.

Dari data tersebut mengartikan bahwa tinggi atau rendahnya suatu *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap ROA menunjukkan nilai yang rendah sehingga tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia.

Hal ini terjadi karena dalam FDR terdapat aspek di mana dana yang diterima oleh bank dari pihak ketiga mungkin belum dimanfaatkan secara maksimal atau belum dialokasikan ke sektor yang dapat menghasilkan pendapatan yang memadai. Meskipun FDR dapat memberikan informasi tentang tingkat utang suatu perusahaan, namun tidak memberikan gambaran rinci tentang dana tersebut untuk digunakan dan disalurkan secara spesifik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ridwan, 2016) yang menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio (FDR)* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut bisa terjadi karena FDR tidak hanya dipengaruhi oleh pembiayaan, tetapi juga oleh dana pihak ketiga yang berarti bahwa selain dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun, bank umum syariah juga menggunakan modalnya untuk mengalokasikan dana dalam pembiayaan. Kondisi yang seperti ini dapat meningkatkan risiko likuiditas karena selain menunjukkan efektifitas fungsi intermediasi bank kurang maksimal juga menjelaskan likuiditas yang kurang baik. Apabila suatu Bank Umum Syariah memiliki FDR yang tinggi, maka bank tersebut juga memiliki risiko likuiditas yang tinggi, yang pada akhirnya dapat mengganggu kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, seperti penarikan dana nasabah, pembayaran gaji pegawai, biaya operasional, dan sebagainya. Kekurangan likuiditas ini bukan hanya

menyebabkan kerugian, tetapi jika tidak dikelola dengan baik, dapat mengakibatkan kebangkrutan bank.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Caesar, 2020), (Munir, 2019), (Syachreza & Mais, 2020), (Yanti, 2018), (Sumarlin, 2016), dan (Fathoni, 2021) yang menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

4.3.5 Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan

Dari pengujian analisis regresi di atas, diperoleh tingkat signifikansi 0,1611 ($p > 0,05$) dengan koefisien regresi sebesar -0,421510 maka menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya *leverage* tidak mempengaruhi kinerja keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan olah data analisis pada statistik deskriptif pada tabel 4.2 nilai *leverage* memiliki nilai *mean* 1,808676. Pada data penelitian menunjukkan bahwa Bank Syariah Bukopin pada tahun 2020 memiliki nilai *leverage* yang tinggi yaitu sebesar 8,16706 dengan nilai ROA yang dibawah rata-rata yaitu sebesar 0,04000. Disisi lain pada Bank Victoria Syariah tahun 2021 memiliki nilai *leverage* yang rendah yaitu sebesar 0,19000 dengan nilai ROA dibawah rata-rata pula yaitu sebesar 0,71000.

Dari data tersebut mengartikan bahwa tinggi atau rendahnya suatu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap ROA menunjukkan nilai yang rendah sehingga tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia.

Hasil ini sama dengan hasil penelitian dari (Lutfiana & Hermanto, 2021) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dikarenakan terjadinya ketimpangan struktur pendanaan perusahaan yang mana kinerja modal tidak dapat mengimbangi hutang-hutang perusahaan sehingga peran hutang lebih dominan dalam struktur pendanaan. Rendahnya rasio hutang atau *leverage* tidak selalu menjamin tingkat pengembalian laba yang rendah. Begitu pula sebaliknya, tingginya rasio hutang atau *leverage* tidak selalu menjamin adanya peningkatan profitabilitas yang dihitung menggunakan ROA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aloshaibat, 2021), (Handayani & Widyawati, 2020), (Rousilita Suhendah, 2020) yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital*, *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Leverage* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022. Kesimpulan dari uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022. Hal ini dikarenakan menemukan dan mengevaluasi dengan akurat kontribusi pengetahuan dan keterampilan individu atau kelompok dalam bentuk keuntungan finansial spesifik merupakan hal yang sulit. Meskipun modal intelektual dapat mendukung penerapan prinsip-prinsip syariah dan manajemen risiko yang baik, tidak dapat dijamin bahwa hal tersebut akan secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan. Namun demikian, modal intelektual masih memiliki nilai strategis dan dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi bank umum syariah.
2. *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022. Keadaan ini bisa terjadi karena tingkat NPF yang tinggi sangat dipengaruhi oleh kemampuan Bank Umum Syariah (BUS) dalam mengelola pembiayaan,

termasuk kegiatan pemantauan setelah kredit disalurkan dan tindakan pengendalian jika terdapat tanda-tanda pelanggaran pembiayaan atau indikasi gagal bayar. Oleh karena itu, kinerja keuangan sangat dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam mengelola risiko kredit yang bermasalah.

3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022. Hal tersebut bisa terjadi karena FDR tidak memberikan gambaran secara langsung tentang kualitas aset atau manajemen risiko bank. Oleh karena itu, FDR yang tinggi atau rendah tidak secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan.
4. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat *leverage* atau tingginya tingkat *leverage* tidak selalu menjamin peningkatan profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA), karena perusahaan tidak bergantung pada hutang sebagai sumber dana dalam menjalankan bisnisnya dan dampaknya tidak selalu linear atau langsung terhadap kinerja keuangan suatu bank.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan dari penelitian ini antara lain:

1. Sampel dalam penelitian ini dibatasi oleh informasi laporan keuangan perusahaan, peneliti terkendala dengan adanya perusahaan yang memiliki data yang kurang lengkap sehingga sampel penelitian tereliminasi.
2. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen, yaitu *intellectual capital*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *leverage*. Sedangkan masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diuraikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi semua perusahaan diharapkan untuk melengkapi informasi dalam laporan keuangan agar dapat
2. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambahkan periode pengamatan, sebab semakin lama interval waktu pengamatan maka semakin besar pula kesempatan untuk memperoleh informasi yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Auliya, N. H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Al-Musali, M. A. K., & Ismail, K. N. I. K. (2014). Intellectual Capital and its Effect on Financial Performance of Banks: Evidence from Saudi Arabia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 164(August), 201–207. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.068>
- Ariyani, D. (2010). *Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO dan NPF Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*.
- Bachri, S., Suhadak, & Saifi, M. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 1(2), 177–185.
- Bontis, N., William Chua Chong, K., & Richardson, S. (2000). Intellectual capital and business performance in Malaysian industries. *Journal of Intellectual Capital*, 1(1), 85–100. <https://doi.org/10.1108/14691930010324188>
- Caesar, J. R. A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Non Performing Financing (Npf), & Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8, 1455–1467.
- Denny Andriana. (2014). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 251–260.
- Dewanata, P., Hamidah, H., & Ahmad, G. N. (2016). the Effect of Intellectual Capital and Islamicity Performance Index To the Performance of Islamic Bank in Indonesia 2010-2014 Periods. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 7(2), 259–278. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.007.2.04>
- Dian Rizka Ramadhanty Fathoni. (2021). Analisis Pengaruh Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio, Good Corporate Governance Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(2), 6.
- Esomar, M. J. . (2021). Bank Syariah Dan Bank Umum Swasta Nasional. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan Dan Akuntansi*, 2(1), 33–38.
- Farihah, S. M., & Setiawan, S. (2020). Determinan Intellectual Capital terhadap Profitabilitas di Bank Syariah: Pengujian Mediasi Kinerja Keuangan dan Kinerja Non Keuangan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 151–165. <https://doi.org/10.33059/jseb.v11i2.1996>
- Fitriyeni, R., & Yurniwati, Y. (2014). The Analysis of Intellectual Capital Performance of Islamic Bank in Indonesia. *GATR Global Journal of Business Social Sciences Review*, 2(4), 53–60.

[https://doi.org/10.35609/gjbssr.2014.2.4\(6\)](https://doi.org/10.35609/gjbssr.2014.2.4(6))

- Furqon. (2015). Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Efektifitas Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Direksi Terhadap Non Performing Financing (NPF) Dengan Kepatuhan Syariah Sebagai Variabel Intervening. In *Skripsi, Universitas Negeri Semarang*.
- Ghosh, C., Liang, M., & Petrova, M. T. (2009). Pengaruh Islamicity Performance Index Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah yang Terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) 2016-2020. *Journal of Real Estate Finance and Economics*, 23(1), 77–100.
- Handayani, D. Y., & Widyawati, D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(6), 1–19.
- Hellen, Fadrul, & Fadrijh Asyik, N. (2019). Analysis of the Influence of Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Financing (Npf), Net Operating Margin (Nom), Operational Cost and Operational Revenue (Bopo), Finance To Deposit Ratio (Fdr) To the Financial Performance of Syariahbanking in Indone. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 4(2), 181–191.
- Ifada, L., & Inayah, N. (2017). Analisis Pengaruh Tingkat Leverage Terhadap Kinerja Perusahaan. *Fokus Ekonomi*, 12(1), 19–36. <https://www.ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fe/article/view/160>
- Karanja, M. O. G. dan J. (2014). Effect of leverage and firm size on financial performance of deposit taking savings and credit cooperatives in Kenya. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147-4478)*, 8(5), 182–193. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v8i5.462>
- Khairuddin, A., & Achmad, A. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Metode Rgec. *Lisan Al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 11(2), 383–398. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v11i2.186>
- Khasanah, A. N. (2016). *Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia*. V(6).
- Lutfiana, D. E. S., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–18.
- Makatita, R. F. (2021). Analisis Hubungan CAR dan SIZE Terhadap FDR dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1), 141–150. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2888>
- Mardaningsih, D., Nurlaela, S., & Wijayanti, A. (2021). Pengaruh Leverage,

Likuiditas, Firm Size dan Sales Growth terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan LQ45. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 17(1), 47–53.

- Mubarokah, N., & Umiyati, U. (2021). Financing Distribution, Financing To Deposit Ratio (Fdr) and Non Performing Financing (Npf) on Profitability of the Islamic Rural Banks in Banten Province. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(2), 5–21. <https://doi.org/10.46899/jeps.v8i2.197>
- Munir, M. (2019). Ihtifaz. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(2), 89–98.
- Nasir, M. A. (2021). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Universitas Muhammadiyah Makasar*, 15(2), 1–85.
- Nuri Zulfah Hijriyani, S. (2017). Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Sebagai Dampak Dari Efisiensi Operasional. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(2), 2579–9975.
- Prajonto, G. H. (2013). Analisis Leverage (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang Melakukan Akuisisi). *Jurnal NeO-Bis*, 7(1), 1–14.
- Pratiwi, D. D. (2012). Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap Return on Asset (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis*, 85.
- Pratiwi, D. N., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Manajerial, Leverage, Return On Asset Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018). *E-JRM : Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 9(2), 138–150.
- Purwati, A. H. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan Bank Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Dengan Metode Analisis Rasio (Studi Pada Pt Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)*. 2013–2015.
- Rahayu, D. Y., Kurniati, T., & Wahyuni, S. (2020). Analisa Pengaruh Intellectual Capital, Islamicity Performance Index dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2014-2018. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(2), 85–98. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i2.7688>
- Rahmani, N. A. B. (2017). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 300–316.
- Rahmaniar, R., & Ruhadi. (2020). Analisis Dampak Islamicity Performance Index

- dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 186–199. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i1.2402>
- Raka Anindita Pradana. (2016). Analisis Sistem Du Pont Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Revista CENIC. Ciencias Biológicas*, 152(3), 28.
- Ridwan, M. (2016). Pengaruh Intellectual Capital, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performance Financing (NPF), Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank *Skripsi*.
- Riyadi, S., & Yulianto, A. (2014). Pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, financing deposit to ratio (FDR) dan non performing financing (NPF) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 466–474.
- Rousilita Suhendah, A. M. K. C. (2020). Pengaruh Leverage, Firm Size, Firm Age Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1791. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9375>
- Sabri Nurdin & Muhammad Suyudi. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1), 119–127. <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i1.11473>
- Selvi Meliza Salim & Golrida Karyawati. (2013). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 59–74. <https://doi.org/10.32639/jiak.v6i1.127>
- Silalahi & Adelina Christin. (2017). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 6, No 8. STIESIA Surabaya.
- Setyowati, D. H. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebagai Dampak Inefisiensi Operasional. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.32627/maps.v3i1.178>
- Sujiyanto, D. (2020). *Analisis Pengaruh FDR, CAR, OEOI dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*.
- Sumarlin. (2016). *Analisis Pengaruh Inflasi, CAR, FDR, BOPO, dan NPF Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah*. 4(1), 88–100.
- Suryani, S. (2012). Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Rasio Keuangan pada BUS dan UUS Periode 2008-2010). *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 153–170. <https://doi.org/10.21580/economica.2012.2.2.854>
- Susilowati, W. T., & Siregar, B. (2022). *Urgensi Penilaian Kesehatan Bank dan*

Tax Avoidance pada Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. 14, 138–152.

- Suwarno, R. C., & Muthohar, A. M. (2018). Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 6(1), 94. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v6i1.3699>
- Syachreza, D., & Mais, R. G. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Bank Size, BOPO terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(01), 25–37. <https://doi.org/10.36406/jam.v17i01.326>
- Syakhrun, M., Anwar, A., & Amin, A. (2019). Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.37888/bjrm.v2i1.102>
- Tika Tagfirucha Saraswati Ningsih. (2016). (*Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014*)
ARTIKEL ILMIAH Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian Program Pendidikan Sarjana Jurusan Akuntansi
- Tristingtyas, V., Mutaher, O., Osmad Mutaher, D., & Si, M. (2013). Jurnal Akuntansi Indonesia 131 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3(2), 131–145.
- Wulandari, W. (2018). Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia (JMBI)*, 1, 512–522.
- Warmana, G Oka. 2015. Pengaruh Likuidasi Operasi, Leverage Keuangan dan Struktur Utang Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal manajemen* Vol 5, No 2. Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Yanti, M. M. dan. (2018). *Buana Akuntansi*. 6(1), 83–96.
- Yasrie, M. I. N. dan A. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 4(2), 1–8. <https://doi.org/10.31949/maro.v4i2.1189>
- Yusuf, & Switri, P. (2009). Modal Intelektual Dan Market Performance. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Sipil) Universitas Gunadarma*, 3, 21–22.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

| No | Bulan Kegiatan | September | | | | Oktober | | | | November | | | | Desember | | | |
|----|-----------------------------------|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Penyusunan Proposal | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X |
| 2 | Konsultasi | X | | | X | | | X | X | X | X | X | | X | X | X | X |
| 3 | Revisi Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | ACC Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Analisis Data | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Penulisan Akhir Naskah Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Pendataran Munaqosah | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Revisi Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | |

| No | Bulan | Juni | | | | Agustus | | | | September | | | | Oktober | | | | |
|----|-----------------------------------|----------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|---|
| | | Kegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Penyusunan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Konsultasi | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Revisi Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | ACC Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Analisis Data | X | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Penulisan Akhir Naskah Skripsi | | X | X | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Pendaftaran Munaqosah | | | | | X | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Revisi Skripsi | | | | | | | | | | | | | | X | X | X | |

Lampiran 2 Daftar Perusahaan Sampel

| No. | Kode | Nama Bank Umum Syariah |
|-----|-------|--|
| 1. | BAS | PT. Bank Aceh Syariah |
| 2. | BNTBS | PT. Bank Nusa Tenggara Barat Syariah |
| 3. | BMI | PT. Bank Muamalat Indonesia |
| 4. | BVS | PT. Bank Victoria Syariah |
| 5. | BJBS | PT. Bank Jabar Banten Syariah |
| 6. | BMS | PT. Bank Mega Syariah |
| 7. | BPDS | PT. Bank Panin Dubai Syariah |
| 8. | BSB | PT. Bank Syariah Bukopin |
| 9. | BCAS | PT. Bank Central Asia Syariah |
| 10. | BTPNS | PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah |
| 11. | BAS | PT. Bank Aladin Syariah |
| 12. | BSI | PT. Bank Syariah Indonesia |

Lampiran 3 Data Mentah Penelitian Variabel *Return On Asset* (ROA)

| NO | NAMA BANK | TAHUN | LABA BERSIH | TOTAL ASSET | ROA |
|-----------|------------------|--------------|--------------------|--------------------|------------|
| 1 | BAS | 2018 | 54966478 | 23095159 | 2,38000 |
| 2 | | 2019 | 58532077 | 25121063 | 2,33000 |
| 3 | | 2020 | 44082066 | 25480963 | 1,73000 |
| 4 | | 2021 | 52679445 | 28170826 | 1,87000 |
| 5 | | 2022 | 57534194 | 28767097 | 2,00000 |
| 6 | BJBS | 2018 | 3640382728 | 6741449496 | 0,54000 |
| 7 | | 2019 | 4633920852 | 7723201420 | 0,60000 |
| 8 | | 2020 | 3642585180 | 8884354097 | 0,41000 |
| 9 | | 2021 | 9944495585 | 10358849568 | 0,96000 |
| 10 | | 2022 | 14188224278 | 12445810770 | 1,14000 |
| 11 | BMS | 2018 | 6822798255 | 7336342210 | 0,93000 |
| 12 | | 2019 | 7126831560 | 8007675910 | 0,89000 |
| 13 | | 2020 | 28045192451 | 16117926696 | 1,74000 |
| 14 | | 2021 | 57290343705 | 14041750908 | 4,08000 |
| 15 | | 2022 | 41622786683 | 16070574009 | 2,59000 |

| | | | | | |
|----|-------|------|----------------|----------------|----------|
| 16 | BMI | 2018 | 4578182084 | 57227276046 | 0,08000 |
| 17 | | 2019 | 2527775972 | 50555519435 | 0,05000 |
| 18 | | 2021 | 1177983486 | 58899174319 | 0,02000 |
| 19 | | 2022 | 5522722579 | 61363584209 | 0,09000 |
| 20 | BNTBS | 2018 | 13514202128162 | 7038646941751 | 1,92000 |
| 21 | | 2019 | 22119181 | 8640305 | 2,56000 |
| 22 | | 2020 | 18130381 | 10419759 | 1,74000 |
| 23 | | 2021 | 18392895212781 | 11215180007793 | 1,64000 |
| 24 | | 2022 | 25093167074636 | 13001640971314 | 1,93000 |
| 25 | BPDS | 2018 | 53873149 | 207204418 | 0,26000 |
| 26 | | 2019 | 52821843 | 211287370 | 0,25000 |
| 27 | | 2020 | 13084025 | 218067091 | 0,06000 |
| 28 | | 2022 | 380253067 | 212431881 | 1,79000 |
| 29 | BSB | 2018 | 1912878 | 95643923 | 0,02000 |
| 30 | | 2019 | 3791866 | 94796657 | 0,04000 |
| 31 | | 2020 | 3070354 | 76758847 | 0,04000 |
| 32 | BTPNS | 2018 | 148925832 | 12039275 | 12,37000 |
| 33 | | 2019 | 208901656 | 15383038 | 13,58000 |

| | | | | | |
|----|-----|------|---------------|---------------|----------|
| 34 | | 2020 | 117674636 | 16435005 | 7,16000 |
| 35 | | 2021 | 199002392 | 18563656 | 10,72000 |
| 36 | BVS | 2018 | 680326024468 | 2126018826461 | 0,32000 |
| 37 | | 2019 | 113122559016 | 2262451180327 | 0,05000 |
| 38 | | 2020 | 367364269734 | 2296026685840 | 0,16000 |
| 39 | | 2021 | 1179203030583 | 1660849338849 | 0,71000 |
| 40 | | 2022 | 949873534607 | 2110830076905 | 0,45000 |

Lampiran 4 Data Mentah Penelitian Variabel *Intellectual Capital*

| NO | NAMA BANK | TAHUN | VACA | VAHU | STVA | VAIC |
|-----------|------------------|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 1 | BAS | 2018 | 0,05719 | 1,89484 | 0,47225 | 2,42000 |
| 2 | | 2019 | 0,04759 | 1,65434 | 0,39553 | 2,09745 |
| 3 | | 2020 | 0,04913 | 1,5837 | 0,36857 | 2,00140 |
| 4 | | 2021 | 0,05267 | 1,59974 | 0,3749 | 2,02731 |
| 5 | | 2022 | 0,06589 | 1,68986 | 0,40824 | 3,22318 |
| 6 | BJBS | 2018 | 0,043079 | 1,63635 | 0,38888 | 3,53663 |
| 7 | | 2019 | 0,03298 | 1,54393 | 0,3523 | 2,71353 |
| 8 | | 2020 | 0,02666 | 1,5151 | 0,33998 | 3,42332 |
| 9 | | 2021 | 0,03409 | 2,00989 | 0,50246 | 2,01827 |
| 10 | | 2022 | 0,0583 | 2,39765 | 0,58293 | 1,00124 |
| 11 | BMS | 2018 | 0,02702 | 1,34218 | 0,25494 | 3,52196 |
| 12 | | 2019 | 0,02658 | 1,37409 | 0,27225 | 1,27662 |
| 13 | | 2020 | 0,01505 | 1,56808 | 0,36228 | 1,02965 |
| 14 | | 2021 | 0,06249 | 5,19729 | 0,80759 | 1,18198 |
| 15 | | 2022 | 0,04357 | 3,22244 | 0,68968 | 1,04890 |
| 16 | BMI | 2018 | 0,0093 | 0,62699 | -0,5949 | 4,21915 |
| 17 | | 2019 | 0,00497 | 0,32549 | -2,0723 | 0,04137 |
| 18 | | 2021 | 0,01205 | 1,01658 | 0,01631 | 1,15416 |
| 19 | | 2022 | 0,01638 | 1,31031 | 0,23682 | 1,04493 |
| 20 | BNTBS | 2018 | 0,02396 | 5,64081 | 0,82272 | 1,62414 |
| 21 | | 2019 | 0,06171 | 3,77054 | 0,73479 | 1,67292 |

| | | | | | | |
|----|-------|------|---------|---------|---------|---------|
| 22 | | 2020 | 0,03858 | 2,57407 | 0,61151 | 1,94541 |
| 23 | | 2021 | 0,03924 | 2,44517 | 0,59103 | 6,06737 |
| 24 | | 2022 | 0,15121 | 4,51922 | 0,77872 | 2,06832 |
| 25 | BPDS | 2018 | 0,01174 | 1,0090 | 0,00892 | 1,92922 |
| 26 | | 2019 | 0,00926 | 1,09008 | 0,08264 | 1,88174 |
| 27 | | 2020 | 0,00845 | 1,02043 | 0,02002 | 2,54644 |
| 28 | | 2022 | 0,21887 | 4,87968 | 0,79507 | 1,58106 |
| 29 | BSB | 2018 | 0,01692 | 1,61901 | 0,38234 | 2,37791 |
| 30 | | 2019 | 0,00884 | 0,99621 | -0,0038 | 2,41427 |
| 31 | | 2020 | -0,0038 | -0,348 | 3,87378 | 0,87203 |
| 32 | BTPNS | 2018 | 0,18292 | 2,44865 | 0,59161 | 2,52604 |
| 33 | | 2019 | 0,19385 | 2,71158 | 0,63121 | 1,38842 |
| 34 | | 2020 | 0,13235 | 2,06536 | 0,51582 | 1,03682 |
| 35 | | 2021 | 0,16345 | 2,63883 | 0,62104 | 3,00468 |
| 36 | BVS | 2018 | 0,01741 | 1,20257 | 0,16845 | 6,48749 |
| 37 | | 2019 | 0,01311 | 1,01192 | 0,01178 | 4,56703 |
| 38 | | 2020 | -0,0028 | -0,4131 | 3,42056 | 3,22415 |
| 39 | | 2021 | 0,00233 | 0,40008 | -1,4995 | 3,07544 |
| 40 | | 2022 | 0,01158 | 1,29076 | 0,22526 | 1,52800 |

Lampiran 5: Data Mentah Penelitian Variabel *Non Performing Financing* (NPF)

| NO | NAMA BANK | TAHUN | PEMBIAYAAN BERMASALAH | TOTAL PEMBIAYAAN | NPF |
|-----------|------------------|--------------|------------------------------|-------------------------|------------|
| 1 | BAS | 2018 | 19620703000000 | 490517575000000 | 0,04000 |
| 2 | | 2019 | 17274399000000 | 431859975000000 | 0,04000 |
| 3 | | 2020 | 11010637000000 | 275265925000000 | 0,04000 |
| 4 | | 2021 | 13778031000000 | 459267700000000 | 0,03000 |
| 5 | | 2022 | 11010637000000 | 275265925000000 | 0,04000 |
| 6 | BJBS | 2018 | 4650935666000 | 2372926360204 | 1,96000 |
| 7 | | 2019 | 4783120783000 | 3188747188666 | 1,50000 |
| 8 | | 2020 | 4252679005000 | 1486950701048 | 2,86000 |
| 9 | | 2021 | 3525179526000 | 1958433070000 | 1,80000 |
| 10 | | 2022 | 28201642773000 | 2058514067883 | 1,37000 |
| 11 | BMS | 2018 | 5149866613000 | 2627482965816 | 1,96000 |
| 12 | | 2019 | 4618164921000 | 3099439544295 | 1,49000 |
| 13 | | 2020 | 4670113689000 | 3384140354347 | 1,38000 |
| 14 | | 2021 | 4099425607000 | 4226211965979 | 0,97000 |
| 15 | | 2022 | 5300282846000 | 5955373984269 | 0,89000 |
| 16 | BMI | 2018 | 32673619184000 | 12664193482170 | 2,58000 |
| 17 | | 2019 | 40374689985000 | 9389462787209 | 4,30000 |
| 18 | | 2021 | 38370896244000 | 479636203050000 | 0,08000 |
| 19 | | 2022 | 38825318016000 | 45145718623255 | 0,86000 |
| 20 | BNTBS | 2018 | 27236279000000 | 47782945614035 | 0,57000 |
| 21 | | 2019 | 22953498000000 | 37628685245901 | 0,61000 |

| | | | | | |
|----|--------------|------|----------------|------------------|---------|
| 22 | | 2020 | 19816886000000 | 25736215584415 | 0,77000 |
| 23 | | 2021 | 17136313000000 | 27200496825396 | 0,63000 |
| 24 | | 2022 | 14989168000000 | 68132581818181 | 0,22000 |
| 25 | BPDS | 2018 | 5881921500000 | 1531750390625 | 3,84000 |
| 26 | | 2019 | 5983585532000 | 2136994832857 | 2,80000 |
| 27 | | 2020 | 6263402937000 | 2556490994693 | 2,45000 |
| 28 | | 2022 | 5620679669000 | 2942764224607 | 1,91000 |
| 29 | BSB | 2018 | 4086924745611 | 1119705409756 | 3,65000 |
| 30 | | 2019 | 4304255527344 | 1062779142554 | 4,05000 |
| 31 | | 2020 | 4702203106031 | 949940021420 | 4,95000 |
| 32 | BTPNS | 2018 | 14420516000000 | 721025800000000 | 0,02000 |
| 33 | | 2019 | 12024001000000 | 46246157692307 | 0,26000 |
| 34 | | 2020 | 99376850000000 | 496884250000000 | 0,02000 |
| 35 | | 2021 | 7335804000000 | 4075446666666666 | 0,18000 |
| 36 | BVS | 2018 | 1215735316339 | 351368588537 | 3,46000 |
| 37 | | 2019 | 1241844836921 | 470395771560 | 2,64000 |
| 38 | | 2020 | 1167112997955 | 402452757915 | 2,90000 |
| 39 | | 2021 | 1012520443706 | 272182914974 | 3,72000 |
| 40 | | 2022 | 1041757296702 | 765998012280 | 1,36000 |

Lampiran 6 : Data Mentah Penelitian Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

| NO | NAMA BANK | TAHUN | TOTAL DANA PIHAK KETIGA | TOTAL PEMBIAYAAN | FDR |
|-----------|------------------|--------------|--------------------------------|-------------------------|------------|
| 1 | BAS | 2018 | 272585482078 | 19620703000000 | 71,98000 |
| 2 | | 2019 | 251666652097 | 17274399000000 | 68,64000 |
| 3 | | 2020 | 155473552668 | 11010637000000 | 70,82000 |
| 4 | | 2021 | 202439479870 | 13778031000000 | 68,06000 |
| 5 | | 2022 | 145952240190 | 11010637000000 | 75,44000 |
| 6 | BJBS | 2018 | 51763335180 | 4650935666000 | 89,85000 |
| 7 | | 2019 | 51139963466 | 4783120783000 | 93,53000 |
| 8 | | 2020 | 49084476050 | 4252679005000 | 86,64000 |
| 9 | | 2021 | 43227216750 | 3525179526000 | 81,55000 |
| 10 | | 2022 | 34816842876 | 2820164273000 | 81,00000 |
| 11 | BMS | 2018 | 56666666076 | 5149866613000 | 90,88000 |
| 12 | | 2019 | 48853960869 | 4618164921000 | 94,53000 |
| 13 | | 2020 | 73039000453 | 4670113689000 | 63,94000 |
| 14 | | 2021 | 65235926273 | 4099425607000 | 62,84000 |
| 15 | | 2022 | 97021468899 | 5300282846000 | 54,63000 |
| 16 | BMI | 2018 | 446482907679 | 32673619184000 | 73,18000 |
| 17 | | 2019 | 5492407833362 | 40374689985000 | 73,51000 |
| 18 | | 2021 | 1001066951317 | 38370896244000 | 38,33000 |
| 19 | | 2022 | 955582525621 | 38825318016000 | 40,63000 |
| 20 | BNTBS | 2018 | 275308591933 | 27236279000000 | 98,93000 |

| | | | | | |
|----|--------------|------|--------------|----------------|-----------|
| 21 | | 2019 | 280296715105 | 22953498000000 | 81,89000 |
| 22 | | 2020 | 229017519935 | 19816886000000 | 86,53000 |
| 23 | | 2021 | 188393942392 | 17136313000000 | 90,96000 |
| 24 | | 2022 | 168021163546 | 14989168000000 | 89,21000 |
| 25 | BPDS | 2018 | 66222939653 | 5881921500000 | 88,82000 |
| 26 | | 2019 | 62511340702 | 5983585532000 | 95,72000 |
| 27 | | 2020 | 56068417661 | 6263402937000 | 111,71000 |
| 28 | | 2022 | 57754620519 | 5620679669000 | 97,32000 |
| 29 | BSB | 2018 | 43757224257 | 4086924745611 | 93,40000 |
| 30 | | 2019 | 46044667601 | 4304255527344 | 93,48000 |
| 31 | | 2020 | 23901810125 | 4702203106031 | 196,73000 |
| 32 | BTPNS | 2018 | 1508422173 | 14420516000000 | 95,60000 |
| 33 | | 2019 | 126209730240 | 12024001000000 | 95,27000 |
| 34 | | 2020 | 102061055766 | 9937685000000 | 97,37000 |
| 35 | | 2021 | 77081054954 | 7335804000000 | 95,17000 |
| 36 | BVS | 2018 | 14686341100 | 1215735316339 | 82,78000 |
| 37 | | 2019 | 15422812182 | 1241844836921 | 80,52000 |
| 38 | | 2020 | 15761147845 | 1167112997955 | 74,05000 |
| 39 | | 2021 | 15515176887 | 1012520443706 | 65,26000 |
| 40 | | 2022 | 13576922933 | 1041757296702 | 76,73000 |

Lampiran 7 Data Mentah Penelitian Variabel *Leverage*

| NO | NAMA BANK | TAHUN | TOTAL HUTANG | TOTAL EKUITAS | LAVERAGE |
|-----------|------------------|--------------|---------------------|----------------------|-----------------|
| 1 | BAS | 2018 | 3453363 | 2217946 | 1,55701 |
| 2 | | 2019 | 3124398 | 2447168 | 1,27674 |
| 3 | | 2020 | 2430570 | 2481831 | 0,97935 |
| 4 | | 2021 | 2729176 | 2843682 | 0,95973 |
| 5 | | 2022 | 4176618 | 3512591 | 1,18904 |
| 6 | BJBS | 2018 | 1019413025 | 851384082 | 1,19736 |
| 7 | | 2019 | 1281706820 | 868345231 | 1,47603 |
| 8 | | 2020 | 1425081313 | 1207954682 | 1,17975 |
| 9 | | 2021 | 1807201047 | 1229958994 | 1,46932 |
| 10 | | 2022 | 2740100645 | 1331286252 | 2,05824 |
| 11 | BMS | 2018 | 937069768 | 1203377835 | 0,77870 |
| 12 | | 2019 | 1002502698 | 1290179944 | 0,77703 |
| 13 | | 2020 | 6602789156 | 2019249285 | 3,26992 |
| 14 | | 2021 | 1289970 | 1960420 | 0,65801 |
| 15 | | 2022 | 1049294 | 2236685 | 0,46913 |
| 16 | BMI | 2018 | 945487829 | 3921667078 | 0,24109 |
| 17 | | 2019 | 9622883761 | 3937178287 | 2,44411 |
| 18 | | 2021 | 11554646096 | 3986348549 | 2,89855 |
| 19 | | 2022 | 10564670439 | 5201949574 | 2,03091 |
| 20 | BNTBS | 2018 | 3809763 | 1335444 | 2,85281 |
| 21 | | 2019 | 7239946 | 1400359 | 5,17006 |

| | | | | | |
|----|--------------|------|--------------|---------------|---------|
| 22 | | 2020 | 9022667 | 1397091 | 6,45818 |
| 23 | | 2021 | 1674490 | 1455370 | 1,15056 |
| 24 | | 2022 | 1778816 | 1554334 | 1,14442 |
| 25 | BPDS | 2018 | 166457301 | 40747117 | 4,08513 |
| 26 | | 2019 | 166845656 | 44441714 | 3,75426 |
| 27 | | 2020 | 170606759 | 47460332 | 3,59472 |
| 28 | | 2022 | 161715787 | 50716094 | 3,18865 |
| 29 | BSB | 2018 | 8704948 | 8594437 | 1,01286 |
| 30 | | 2019 | 8604240 | 8754251 | 0,98286 |
| 31 | | 2020 | 68385511 | 8373336 | 8,16706 |
| 32 | BTPNS | 2018 | 2049483 | 3996932 | 0,51276 |
| 33 | | 2019 | 2439054 | 5393320 | 0,45224 |
| 34 | | 2020 | 2632890 | 5878749 | 0,44787 |
| 35 | | 2021 | 2543140 | 7094900 | 0,35845 |
| 36 | BVS | 2018 | 277049648229 | 291249484976 | 0,95125 |
| 37 | | 2019 | 220517324111 | 354243509598 | 0,62250 |
| 38 | | 2020 | 537287322124 | 379557002466 | 1,41556 |
| 39 | | 2021 | 69394819918 | 360962206743 | 0,19000 |
| 40 | | 2022 | 255588442341 | 1060932308954 | 0,24091 |

Lampiran 8 Variabel Independen dan Variabel Dependen

| NO | NAMA BANK | TAHUN | VAIC | NPF | FDR | LEVERAGE | ROA |
|-----------|------------------|--------------|-------------|------------|------------|-----------------|------------|
| 1 | BAS | 2018 | 2,42000 | 0,040 | 71,98 | 1,55701 | 2,38 |
| 2 | | 2019 | 2,09745 | 0,040 | 68,64 | 1,27674 | 2,33 |
| 3 | | 2020 | 2,00140 | 0,040 | 70,82 | 0,97935 | 1,73 |
| 4 | | 2021 | 2,02731 | 0,030 | 68,06 | 0,95973 | 1,8 |
| 5 | | 2022 | 3,22318 | 0,040 | 75,44000 | 1,18904 | 2,00 |
| 6 | BJBS | 2018 | 3,53663 | 1,96 | 89,85000 | 1,19736 | 0,54 |
| 7 | | 2019 | 2,71353 | 1,50 | 93,53000 | 1,47603 | 0,60 |
| 8 | | 2020 | 3,42332 | 2,86 | 86,64000 | 1,17975 | 0,41 |
| 9 | | 2021 | 2,01827 | 1,80 | 81,55000 | 1,46932 | 0,96 |
| 10 | | 2022 | 1,00124 | 1,37 | 81,00000 | 2,05824 | 1,14 |
| 11 | BMS | 2018 | 3,52196 | 1,96 | 90,88000 | 0,77870 | 0,93 |
| 12 | | 2019 | 1,27662 | 1,49 | 94,53000 | 0,77703 | 0,89 |
| 13 | | 2020 | 1,02965 | 1,38 | 63,94000 | 3,26992 | 1,74 |
| 14 | | 2021 | 1,18198 | 0,97 | 62,84000 | 0,65801 | 4,08 |
| 15 | | 2022 | 1,04890 | 0,89 | 54,63000 | 0,46913 | 2,59 |
| 16 | BMI | 2018 | 4,21915 | 2,58 | 73,18000 | 0,24109 | 0,08 |
| 17 | | 2019 | 0,04137 | 4,30 | 73,51000 | 2,44411 | 0,05 |
| 18 | | 2021 | 1,15416 | 0,08 | 38,33000 | 2,89855 | 0,02 |
| 19 | | 2022 | 1,04493 | 0,86 | 40,63000 | 2,03091 | 0,09 |
| 20 | BNTBS | 2018 | 1,62414 | 0,57 | 98,93000 | 2,85281 | 1,92 |
| 21 | | 2019 | 1,67292 | 0,61 | 81,89000 | 5,17006 | 2,56 |

| | | | | | | | |
|----|--------------|------|---------|------|-----------|---------|-------|
| 22 | | 2020 | 1,94541 | 0,77 | 86,53000 | 6,45818 | 1,74 |
| 23 | | 2021 | 6,06737 | 0,63 | 90,96000 | 1,15056 | 1,64 |
| 24 | | 2022 | 2,06832 | 0,22 | 89,21000 | 1,14442 | 1,93 |
| 25 | BPDS | 2018 | 1,92922 | 3,84 | 88,82000 | 4,08513 | 0,26 |
| 26 | | 2019 | 1,88174 | 2,80 | 95,72000 | 3,75426 | 0,25 |
| 27 | | 2020 | 2,54644 | 2,45 | 111,71000 | 3,59472 | 0,06 |
| 28 | | 2022 | 1,58106 | 1,91 | 97,32000 | 3,18865 | 1,79 |
| 29 | BSB | 2018 | 2,37791 | 3,65 | 93,40000 | 1,01286 | 0,02 |
| 30 | | 2019 | 2,41427 | 4,05 | 93,48000 | 0,98286 | 0,04 |
| 31 | | 2020 | 0,87203 | 4,95 | 196,73000 | 8,16706 | 0,04 |
| 32 | BTPNS | 2018 | 2,52604 | 0,02 | 95,60000 | 0,51276 | 12,37 |
| 33 | | 2019 | 1,38842 | 0,26 | 95,27000 | 0,45224 | 13,58 |
| 34 | | 2020 | 1,03682 | 0,02 | 97,37000 | 0,44787 | 7,16 |
| 35 | | 2021 | 3,00468 | 0,18 | 95,17000 | 0,35845 | 10,72 |
| 36 | BVS | 2018 | 6,48749 | 3,46 | 82,78000 | 0,95125 | 0,32 |
| 37 | | 2019 | 4,56703 | 2,64 | 80,52000 | 0,62250 | 0,05 |
| 38 | | 2020 | 3,22415 | 2,90 | 74,05000 | 1,41556 | 0,16 |
| 39 | | 2021 | 3,07544 | 3,72 | 65,26000 | 0,19000 | 0,71 |
| 40 | | 2022 | 1,52800 | 1,36 | 76,73000 | 0,24091 | 0,45 |

Lampiran 9 Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | ROA | IC | NPF | FDR | LEVERAGE |
|----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Mean | 2.006750 | 2.297699 | 1.663000 | 84.30450 | 1.808676 |
| Median | 0.910000 | 2.009835 | 1.375000 | 84.65500 | 1.165155 |
| Maximum | 13.58000 | 6.487490 | 4.950000 | 196.7300 | 8.167060 |
| Minimum | 0.020000 | 0.041370 | 0.020000 | 38.33000 | 0.190000 |
| Std. Dev. | 3.256609 | 1.348255 | 1.410138 | 23.95571 | 1.773048 |
| Skewness | 2.524124 | 1.295494 | 0.580662 | 2.287815 | 1.819671 |
| Kurtosis | 8.456272 | 4.838079 | 2.256782 | 13.58608 | 6.235924 |
| Jarque-Bera Probability | 92.09285 0.000000 | 16.81958 0.000223 | 3.168411 0.205111 | 221.6691 0.000000 | 39.52667 0.000000 |
| Sum | 80.27000 | 91.90795 | 66.52000 | 3372.180 | 72.34703 |
| Sum Sq. Dev. | 413.6147 | 70.89390 | 77.55104 | 22381.16 | 122.6043 |
| Observations | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

Lampiran 10 Hasil Uji *Common Effect Model*

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/21/23 Time: 06:07
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 9
 Total panel (unbalanced) observations: 40

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C | 0.632799 | 1.634159 | 0.387232 | 0.7009 |
| IC | -0.379762 | 0.328742 | -1.155199 | 0.2558 |
| NPF | -1.347550 | 0.318231 | -4.234498 | 0.0002 |
| FDR | 0.068844 | 0.020556 | 3.349084 | 0.0020 |
| LEVERAGE | -0.727789 | 0.284465 | -2.558453 | 0.0150 |
| R-squared | 0.459031 | Mean dependent var | | 2.006750 |
| Adjusted R-squared | 0.397206 | S.D. dependent var | | 3.256609 |
| S.E. of regression | 2.528426 | Akaike info criterion | | 4.809539 |
| Sum squared resid | 223.7528 | Schwarz criterion | | 5.020649 |
| Log likelihood | -91.19079 | Hannan-Quinn criter. | | 4.885870 |
| F-statistic | 7.424676 | Durbin-Watson stat | | 1.099136 |
| Prob(F-statistic) | 0.000193 | | | |

Lampiran 11 Hasil Uji *Fixed Effect Model*

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 5.025059 | 1.757252 | 2.859612 | 0.0081 |
| IC | -0.475200 | 0.290809 | -1.634062 | 0.1139 |
| NPF | -1.183333 | 0.298058 | -3.970144 | 0.0005 |
| FDR | 0.009535 | 0.022063 | 0.432162 | 0.6691 |
| LEVERAGE | -0.421510 | 0.292518 | -1.440973 | 0.1611 |

| Effects Specification | | | | |
|---------------------------------------|-----------|-----------------------|----------|--|
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | | |
| R-squared | 0.753403 | Mean dependent var | 2.006750 | |
| Adjusted R-squared | 0.643804 | S.D. dependent var | 3.256609 | |
| S.E. of regression | 1.943614 | Akaike info criterion | 4.423933 | |
| Sum squared resid | 101.9962 | Schwarz criterion | 4.972819 | |
| Log likelihood | -75.47866 | Hannan-Quinn criter. | 4.622393 | |
| F-statistic | 6.874194 | Durbin-Watson stat | 1.799065 | |
| Prob(F-statistic) | 0.000017 | | | |

Lampiran 12 Hasil Uji *Random Effect Model*

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 3.127745 | 1.653827 | 1.891216 | 0.0669 |
| IC | -0.432801 | 0.278759 | -1.552601 | 0.1295 |
| NPF | -1.230742 | 0.281111 | -4.378131 | 0.0001 |
| FDR | 0.036637 | 0.019419 | 1.886648 | 0.0675 |
| LEVERAGE | -0.570279 | 0.267245 | -2.133914 | 0.0399 |

| Effects Specification | | | | |
|-----------------------|--|----------|--------|--|
| | | S.D. | Rho | |
| Cross-section random | | 1.584204 | 0.3992 | |
| Idiosyncratic random | | 1.943614 | 0.6008 | |

| Weighted Statistics | | | | |
|---------------------|----------|--------------------|----------|--|
| R-squared | 0.469795 | Mean dependent var | 1.033146 | |
| Adjusted R-squared | 0.409201 | S.D. dependent var | 2.654481 | |
| S.E. of regression | 2.030501 | Sum squared resid | 144.3027 | |
| F-statistic | 7.753065 | Durbin-Watson stat | 1.342125 | |
| Prob(F-statistic) | 0.000139 | | | |

| Unweighted Statistics | | | | |
|-----------------------|----------|--------------------|----------|--|
| R-squared | 0.416525 | Mean dependent var | 2.006750 | |
| Sum squared resid | 241.3340 | Durbin-Watson stat | 0.802507 | |

Lampiran 13 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

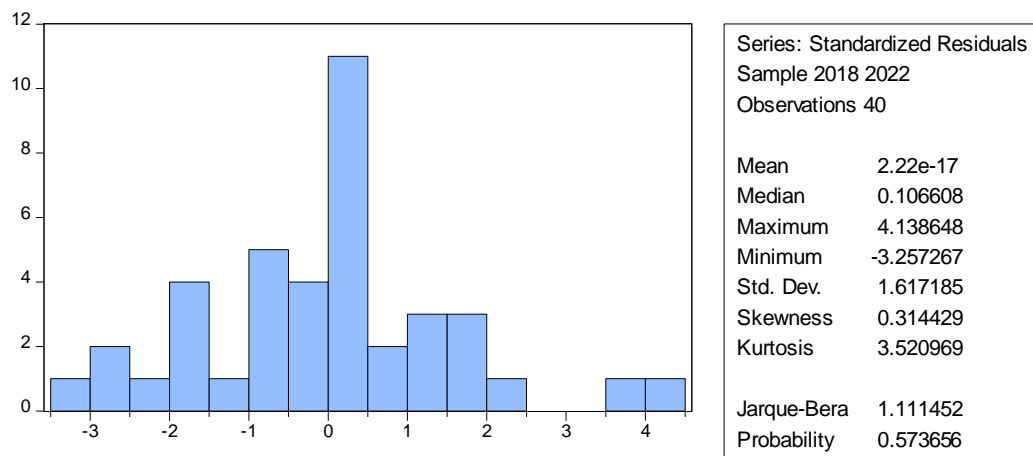
| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|--------|--------|
| Cross-section F | 4.028860 | (8,27) | 0.0029 |
| Cross-section Chi-square | 31.424249 | 8 | 0.0001 |

Lampiran 14 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 7.206137 | 4 | 0.0054 |

Lampiran 15 Hasil Uji Normalitas



Lampiran 16 Hasil Uji Autokorelasi

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.753403 | Mean dependent var | 2.006750 |
| Adjusted R-squared | 0.643804 | S.D. dependent var | 3.256609 |
| S.E. of regression | 1.943614 | Akaike info criterion | 4.423933 |
| Sum squared resid | 101.9962 | Schwarz criterion | 4.972819 |
| Log likelihood | -75.47866 | Hannan-Quinn criter. | 4.622393 |
| F-statistic | 6.874194 | Durbin-Watson stat | 1.799065 |
| Prob(F-statistic) | 0.000017 | | |

Lampiran 17 Hasil Uji Multikolinieritas

| | IC | NPF | FDR | LEVERAGE |
|----------|-----------|----------|----------|-----------|
| IC | 1.000000 | 0.141923 | 0.015907 | -0.310544 |
| NPF | 0.141923 | 1.000000 | 0.384979 | 0.257910 |
| FDR | 0.015907 | 0.384979 | 1.000000 | 0.488837 |
| LEVERAGE | -0.310544 | 0.257910 | 0.488837 | 1.000000 |

Lampiran 18 Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 2.729101 | 0.507914 | 5.373151 | 0.0000 |
| IC | -0.269956 | 0.084055 | -3.211650 | 0.0634 |
| NPF | 0.141493 | 0.086150 | 1.642397 | 0.1121 |
| FDR | -0.006954 | 0.006377 | -1.090511 | 0.2851 |
| LEVERAGE | -0.314039 | 0.084549 | -3.714284 | 0.1329 |

Lampiran 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Cross-section fixed (dummy variables) | | | |
|---------------------------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.753403 | Mean dependent var | 2.006750 |
| Adjusted R-squared | 0.643804 | S.D. dependent var | 3.256609 |
| S.E. of regression | 1.943614 | Akaike info criterion | 4.423933 |
| Sum squared resid | 101.9962 | Schwarz criterion | 4.972819 |
| Log likelihood | -75.47866 | Hannan-Quinn criter. | 4.622393 |
| F-statistic | 6.874194 | Durbin-Watson stat | 1.799065 |
| Prob(F-statistic) | 0.000017 | | |

Lampiran 20 Hasil Uji F

| Cross-section fixed (dummy variables) | | | |
|---------------------------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.753403 | Mean dependent var | 2.006750 |
| Adjusted R-squared | 0.643804 | S.D. dependent var | 3.256609 |
| S.E. of regression | 1.943614 | Akaike info criterion | 4.423933 |
| Sum squared resid | 101.9962 | Schwarz criterion | 4.972819 |
| Log likelihood | -75.47866 | Hannan-Quinn criter. | 4.622393 |
| F-statistic | 6.874194 | Durbin-Watson stat | 1.799065 |
| Prob(F-statistic) | 0.000017 | | |

Lampiran 21 Hasil Uji t

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 5.025059 | 1.757252 | 2.859612 | 0.0081 |
| IC | -0.475200 | 0.290809 | -1.634062 | 0.1139 |
| NPF | -1.183333 | 0.298058 | -3.970144 | 0.0005 |
| FDR | 0.009535 | 0.022063 | 0.432162 | 0.6691 |
| LEVERAGE | -0.421510 | 0.292518 | -1.440973 | 0.1611 |

Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup

Daftar Riwayat Hidup

| | |
|-------------------------------|--|
| Nama | : Dyah Nurjanah |
| Tempat, Tanggal Lahir | : Karanganyar, 18 November 2001 |
| Agama | : Islam |
| Alamat | : Klolokan, RT 01 RW 09, Pulosari, Kebakkramat, Karanganyar |
| No. Telephone | : 087836037427 |
| E-mail | : dyahnurjanah11@gmail.com |
| Kebangsaan | : Indonesia |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Status | : Belum Kawin |
| Nama Ayah Kandung | : Sukirno |
| Nama Ibu Kandung | : Rusmiyati |
| Riwayat Pendidikan Formal | |
| Tahun | Jenjang Pendidikan |
| 2007-2013 | : SDN 01 Pulosari |
| 2013-2016 | : SMPN 2 Kebakkramat |
| 2016-2019 | : SMAN Kebakkramat |
| 2019-sekarang | : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Program Studi Akuntansi Syariah |

Lampiran 23 Hasil Cek Plagiasi

| ORIGINALITY REPORT | | | |
|--------------------|--|--------------|----------------|
| 21% | 24% | 3% | 7% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |
| PRIMARY SOURCES | | | |
| 1 | eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source | 18% | |
| 2 | repository.umsu.ac.id Internet Source | 2% | |
| 3 | docplayer.info Internet Source | 2% | |